

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),
EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR
TEKNOLOGI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
PERIODE 2019-2022
SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra S.1

dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

Umar Said

NIM : 1905046076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Umar Said

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Umar Said

NIM : 1905046076

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : "PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI DI INDESK SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 Desember 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. Muhlis, M.Si.

NIP. 196101171988031002

Pembimbing II

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.

NIP. 198511062015031007

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngalyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624591, Semarang 50155
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Umar Sald
NIM : 1905046076
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2022**

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

28 Desember 2023

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata I, Tahun Akademik 2022/2023.

Semarang, 4 Januari 2024

Ketua Sidang

Dr. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Penguji I

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.
NIP. 198607182019031007

Pembimbing I

Prof. Dr. Muhlis, M.Si.
NIP. 19791222015032001

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Muhlis, M.Si.
NIP. 19791222015032001

Penguji II

Tri Widyastuti Ningsih M. Ak.
NIP. 198710102019032017

Pembimbing II

Dr. Setyo Budi Hartono M.Si.
NIP. 198511062015031007



MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik – baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat ini dari kegelapan menuju risalah kebenaran yang terang benerang. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati yang mendalam penulis mempersembahkan skripsi ini kepada pihak yang telah senantiasa memberikan dukungan dan kontribusi kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada orang tua tercinta, Bapak Sartono dan Ibu Suidah yang telah sepenuh hati membesarkan saya dengan penuh rasa cinta kasih, selalu meridhoi, mendoakan, serta memberikan dukungan moril dan materil di setiap langkah proses yang penulis tempuh.
2. Kepada Saudara dan Saudari penulis (Keluarga besar Bapak Sartono), terimakasih telah menjadi penyemangat bagi penulis. Semoga kita semua menjadi anak yang berbakti dan membahagiakan orang tua.
3. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Muhlis, M. Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang selalu membimbing dan mengajari ilmu selama perkuliahan selesai.
5. Kepada keluarga besar pondok pesantren Daarun Najah serta teman-teman seperjuangan terkhusus Gur Thoriqul Huda terimakasih telah mengajari dan membimbing agar menjadi insan yang selamat di dunia dan akhirat.
6. Teman terkasih penulis, Azizah, Erni, Faris, Hafidz, dan Mbak Tanaala terimakasih telah menemani masa proses perkuliahan dan selalu membantu dalam proses yang luar bias ini.

7. Kepada keluarga besar UKM Jam'iyatul Qurro wal Huffadz terkhusus Ilham, Maya, Afina, Arinda, Ihya, Miftah, Sonhaji, Mila, Zakiya, Wilda, Adib terimakasih telah menemani dan memberi banyak pengalaman selama berproses di UIN Walisongo Semarang.
8. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2019 khususnya AKS-C yang telah kebersamai selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
9. Teman-teman KKN Reguler 79 kelompok 04 yang telah menemani selama 45 hari mengabdikan di masyarakat.
10. Teman – teman magang BPKAD Kota Semarang yang telah menyemangati penulis.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran, dan kerendahan hati serta tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi di Indesk Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019-2022” tidak berisikan materi yang sudah pernah diteliti oleh orang lain atau diterbitkan oleh pihak manapun. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, namun mengandung pemikiran para pakar dan ahli yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 22 Desember 2023

Deklator,



Umar Said

NIM: 1905046076

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi pada sebuah skripsi diperlukan dikarenakan terdapat sebagian kata yang berupa nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang secara asli ditulis dengan huruf Arab sehingga harus disalin ke dalam huruf latin. Sehingga perlu diterapkan sebuah transliterasi sebagai jaminan konsistensi.

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ,,	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a- = i' = u

C. Diftong

آي = ay

أو = aw

A. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambang dengan konsonan ganda, misalnya الطب *al-thibb*.

D. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* ... misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. *Al* –ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' martubhah ditulis dengan “h” misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan tren transformasi digital di Indonesia semakin meningkat, hampir setiap aspek kehidupan tersentuh oleh teknologi termasuk bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis *hubungan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham. Studi kasus pada penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Populasi pada penelitian yang digunakan adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019 – 2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif khususnya dibidang keuangan dengan melakukan *survey data*. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sejumlah 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Sumber data dalam penelitian ini merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, uji deskriptif, uji hipotesis dibantu menggunakan SPSS 23.

Bedasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ; 1) Variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai uji t pada variabel ROA sebesar -1,220 dan nilai signifikansinya sebesar $0,229 > 0,05$. 2) Variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan nilai uji t variabel ROE sebesar 0,633 dan nilai signifikansinya sebesar $0,530 > 0,05$. 3) *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan nilai uji t variabel EPS sebesar 1,929 dan nilai signifikansinya sebesar $0,60 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga memperoleh nilai uji koefisien determinasi sebesar 26,5%, sedangkan sisanya sebesar 73,5% dijelaskan variabel oleh variabel di luar penelitian.

Kata kunci: *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Harga Saham.*

ABSTRACT

Technological developments and digital transformation trends in Indonesia are increasing, almost every aspect of life is touched by technology, including business. This research aims to identify and analyze the relationship between Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) on stock prices. The case study in this research is a technology company listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The population used in the research is technology companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the period 2019 – 2022.

The research method used in this research is a quantitative method, especially in the field of finance by conducting data surveys. The sampling technique in this research used purposive sampling so that 12 companies were obtained as research samples. The data source in this research is a combination of cross section and time series data. The analytical method used is multiple linear regression analysis with a significance level of 5%, where previously classical assumption tests, descriptive tests, hypothesis tests were carried out using SPSS 23.

Based on the results of this research, it shows that; 1) The variable Return on Assets (ROA) has a negative but not significant effect on stock prices with a t test value on the ROA variable of -1.220 and a significance value of $0.229 > 0.05$. 2) The Return On Equity (ROE) variable has a positive but not significant effect with the t test value for the ROE variable being 0.633 and a significance value of $0.530 > 0.05$. 3) Earning Per Share (EPS) has a positive but not significant effect with a t test value for the EPS variable of 1.929 and a significance value of $0.60 < 0.05$. The results of this research also obtained a determination coefficient test value of 26.5%, while the remaining 73.5% was explained by variables outside the research.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Share Price.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya Kemudian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI DI INDESK SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2019-2022**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing dan menyemangati penulis. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak dan ibu dosen UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penuliss.
4. Orang tua penulis, Bapak Sartono dan Ibu Suidah yang senantiasa meridhoi dalam setiap langkah dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, moril serta materil.
5. Sahabat dan teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan do'a.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurna skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, 22 Desember 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Umar Said', written in a cursive style.

Umar Said

NIM. 1904056076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKAN.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Signaling Theory.....	10
2.1.3 Pasar Modal	12
2.1.4 Pasar Modal Syariah.....	13
2.1.5 Indek Saham Syariah Indonesia.....	15
2.1.6 Saham	16
2.1.7 Analisis Fundamental.....	17
2.1.8 Return On Asset	19
2.1.10 Return On Equity.....	23
2.1.10 Earning Per Share	26
2.2 Penelitian Terdahulu	29

2.4	Rumusan Hipotesis	38
BAB III.....		39
METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Jenis dan Metode Penelitian	39
3.2	Populasi dan Sampel	39
3.2.1	Populasi	39
3.2.2	Sampel	40
3.3	Metode Pengumpulan Data	41
3.3.1	Sumber dan Jenis Data	41
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	42
3.4	Variabel Penelitian.....	42
3.4.1	Variabel Dependen (Y).....	43
3.4.2	Variabel Independen (X)	44
3.5	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.1	Uji Normalitas.....	45
3.5.2	Uji Multikonearitas	46
3.5.3	Uji Heteroskedastisitas	46
3.5.4	Uji Autokorelasi.....	47
3.6	Metode Analisis Data.....	47
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	48
3.6.2	Pengujian Hipotesis	48
BAB IV		50
PEMBAHASAN.....		50
4.1	Objek Penelitian	50
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
4.2.1	Harga Saham.....	56
4.2.2	Return On Asset (ROA)	57
4.2.3	Return On Equity (ROE)	58
4.2.4	Earning Per Share.....	59
4.3	Hasil Statistik Deskriptif	60
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.4.1	Uji Normalitas.....	62
4.4.2	Uji multikolinearitas.....	64

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	66
4.4.4 Uji Autokorelasi	68
4.5 Uji Hipotesis	69
4.5.1 Koefisien Determinasi (R ²)	69
4.5.2 Uji Simultan (Uji f)	70
4.5.3 Uji Parsial (Uji t)	71
Tabel 4.12	71
Hasil Uji Parsial (Uji t)	71
4.5.4 Estimasi Parameter Regresi	72
Tabel 4.13	72
Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.6.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) (X1) terhadap Harga Saham	74
4.6.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) (X1) terhadap harga saham	75
4.6.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham	77
BAB V	79
KESIMPULAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Keterbatasan Penelitian	79
5.3 Saran untuk peneliti berikutnya	80
5.3.1 Bagi Akademisi	80
5.3.2 Bagi Perusahaan	80
5.3.3 Bagi Investor	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengguna Internet di Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Harga Saham Teknologi yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	31
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Harga Saham Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Periode 2019-2022.....	56
Tabel 4.2 Nilai ROA Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Periode 2019-2022.....	57
Tabel 4.3 Nilai ROE Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Periode 2019-2022.....	58
Tabel 4.4 Nilai EPS Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Periode 2019-2022.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji One Kolmogorov Smirnov.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Glejser.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Run Test.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2)	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji f)	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot.....	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot.....	67

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan tren transformasi digital di Indonesia semakin meningkat, hampir setiap aspek kehidupan tersentuh oleh teknologi termasuk bisnis. Saat ini pemanfaatan perkembangan teknologi sudah menjadi hal yang wajib bagi para pelaku bisnis dalam kegiatan usahanya. Hal ini dikarenakan kecepatan transformasi teknologi dapat mempengaruhi peningkatan performa ekonomi melalui produktivitas, efisiensi, dan inovasi yang merupakan karakteristik dari teknologi tersebut.¹

Tabel 1.1

Pengguna Internet di Indonesia

No	Tahun	Pengguna Internet	Persentase
1	2017	143,26 Juta	54,68%
2	2018	171,17 Juta	64,80%
3	2019-2020	196,71 Juta	73,70%
4	2021-2022	210,03 Juta	77,02%

(www.IndonesiaBaik.id data diolah)

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia mencapai 77,02% dari total penduduk pada tahun 2022. Nilai tersebut naik 3,32% dari tahun sebelumnya yang mencapai 73,70%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.

Teknologi diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia, sehingga dapat memberikan solusi dari masalah yang ada. Setiap negara berlomba-lomba menciptakan inovasi dalam teknologi secara khusus dengan harapan agar dapat membantu warga negaranya dan secara umum membantu warga dunia.²

¹ Ferdila and Mustika Ita, 'The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Earnings per Share Ratio on Stock Prices in Technology Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5.2 (2022), 17–28 .

² Nita Fauziah Oktaviani and Titin Patimah, 'Pengaruh Return on Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi Indonesia (2016-2020)', *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3.2 (2022), 101–2.

Pertumbuhan teknologi di negara Indonesia juga dapat dilihat dengan semakin bertambahnya perusahaan teknologi baru. Kehadiran perusahaan tersebut mendapatkan respon yang baik serta dukungan dari berbagai pihak, baik pihak swasta maupun pemerintah. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mendukung penuh kehadiran perusahaan teknologi melalui Siaran Pers. No. 343/HM/KOMINFO/09/2021 dengan memfasilitasi sebanyak 1.160 pengembangan startup digital.³ Selain itu jumlah penduduk usia produktif yang mencapai lebih dari 191 juta menjadi peluang besar untuk ekonomi digital di Indonesia.

Teknologi diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia dan dapat memberi solusi dari masalah yang ada. Setiap negara berlomba-lomba menciptakan inovasi dalam teknologi secara khusus dengan harapan agar dapat membantu warga negaranya dan secara umum membantu warga di dunia.

Teknologi yang semakin berkembang dengan seiring bertambahnya zaman membuat perusahaan teknologi memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Di bursa pasar saham Indonesia perusahaan teknologi mulai menjadi pusat perhatian bagi para investor. Hal ini merupakan berita yang baik, karena investasi dapat membantu dalam upaya membantu pemulihan ekonomi negara.

Menurut data harga saham teknologi di Indonesia yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* mengalami fluktuatif di sepanjang tahun 2019-2022, yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Harga Saham Teknologi yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSASHAAN	HARGA SAHAM			
			2019	2020	2021	2022
1	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	3710	2410	2150	945
2	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	246	236	2720	990
3	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	2880	3990	9525	8025
4	MLPT	Multipolar technology Tbk.	448	710	3510	2030

³ Halaman Jurnal and others, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan Review Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi', *Jimak*, 1.1 (2022).

5	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	3000	2310	8950	8000
6	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	216	800	6800	4000
7	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	195	180	5125	4980
8	MTDL	Metrodata Electronic Tbk.	1870	1580	3820	580
9	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	660	660	545	130
10	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	268	232	234	192
11	EDGE	Indointernet Tbk.	8850	8850	23400	20000
12	DCII	DCI Indonesia Tbk.	525	525	43975	36825
RATA-RATA			1906	1874	9230	7225

(Sumber : www.indopremier.com data diolah dari tahun 2019-2022)

Bedasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rata-rata harga saham teknologi mencapai sebesar 1906. Sementara itu, pada tahun 2020 harga rata-rata saham teknologi mengalami penurunan mencapai 1874. Kemudian pada tahun 2021 harga rata-rata saham naik kembali dari tahun sebelumnya yakni mencapai angka sebesar 9230. Pada tahun 2022 harga rata-rata saham teknologi mengalami penuruna kembali dari tahun sebelumnya menjadi 7225.

Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Permintaan dan penawaran menjadi faktor yang memperngaruhi naik turunnya harga saham. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Begitupun sebaliknya apabila penawaran lebih tinggi dari pada permintaan dalam suatu saham, maka harga saham akan cenderung turun.

Harga saham menjadi salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Selain itu harga saham dapat mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan. Ketika kinerja perusahaan selalu mengalami *uptrend*, maka semakin besar kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi dalam pengambilan keputusan investasi. Seorang investor perlu mengetahui kinerja perusahaan terlebih dahulu sebagai bahan

pertimbangan dalam berinvestasi. Laporan keuangan menjadi salah satu informasi penting bagi investor untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan menjadi tempat untuk menanamkan modalnya. Selain itu laporan keuangan juga mencerminkan keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Pada penelitian ini menggunakan faktor fundamental untuk memprediksi harga saham suatu perusahaan. Selain posisi fundamental perusahaan digunakan untuk menilai prospek pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang dilihat dari prospek ekonominegara secara lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham.⁴ Pada penelitian ini faktor fundamental yang digunakan yaitu rasio keuangan, diantaranya : *return on asset, return on equity, earning per share*

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Selain itu ROA juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Nilai ROA yang semakin besar menunjukkan bahwa keuntungan laba atau keuntungan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ketika permintaan saham pada perusahaan semakin bertambah, maka akan berdampak dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut di pasaran.⁵

Pada variabel *Return On Asset (ROA)* terdapat research gap dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinar Intan Mustika, Djoni Djatnika, dan Setiawan pada tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*” yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan hasil nilai

⁴ F. V. Meyer, D. C. Corner, and J. E. S. Parker, ‘Profitability’, *Problems of a Mature Economy*, 5.1 (1970), 45–61.

⁵ Ni Komang, Santi Ani, and Wayan Cipta, ‘Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei’, 5.2 (2019), 148–57.

koefisien jalur 0,31 dan p-value $P < 0,01$.⁶ Namun hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Nadia Ratna Sari, Nunung Nurhasanah, dan Sony Hersuna (2022) dengan judul “*Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Asset Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 – 2020*” yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham yang dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar -0.060 dan nilai signifikansi sebesar $0.952 > 0.005$.⁷

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston sebagaimana yang dikutip oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, *Return on Equity* adalah rasio yang menjelaskan mengenai pengembalian atas ekuitas biasa. Pengembalian atas ekuitas biasa dapat diartikan sebagai rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Sedangkan menurut Kasmir *Return on Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba atas ekuitas yang dimiliki.⁸ Nilai ROE yang semakin tinggi, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan, karena dapat mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

⁶Dinar Intan Mustika, Djoni Djatnika, and Setiawan Setiawan, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index’, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022), 351–62.

⁷ Nadia Ratna Sari, Nunung Nurhasanah, and Sonny Hersona, ‘Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 - 2020’, *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5.2 (2022), 1148–61

⁸ Pande Widya Rahmadewi and Nyoman Abundanti, ‘Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.4 (2018), 2106.

Pada variabel *Return on Equity* terdapat resech gap pada penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Panda Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti pada tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*” yang menyebutkan bahwa variabel ROE berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham dengan ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,034 < 0,05$.⁹ Hasil berbeda ditemukan oleh Reni Nuraeni, Benny Barnas, dan Fifi Afiyanti Tripuspitotini dengan judul penelitian “*Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEP*” yang menyebutkan bawah variabel ROE berpengaruh positif dengan signifikan terhadap harga saham dengan ditunjukkan nilai koefisien ROE yaitu 106,8860, sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.0045.¹⁰

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh dalam setiap lembar saham yang tersebar. Para investor mengetahui EPS bertujuan untuk menganalisis kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba dari saham yang dipilih. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meraih laba dari saham yang dipilih. Meningkatnya nilai EPS berarti perusahaan berada dalam fase berkembang. Artinya perusahaan akan menghasilkan laba bersih per lembar sahamnya, sehingga akan berdampak terhadap kenaikan pada harga saham.¹¹

Pada variabel *Earning Per Share (EPS)* terdapat reseach gap pada penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno pada tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*” yang menyebutkan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga

⁹ Ibid; 6.

¹⁰ Reni Nuraeni, Benny Barnas, and Fifi Afiyanti Tripuspitotini, ‘Pengaruh CR, DER, Dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI’, *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.3 (2021), 634–41.

¹¹ I Ketut Wijaya Kesuma, ‘Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Gd Gilang Gunadi , Pengaruh ROA , DER , EPS Terhadap Return ... Menilai Kinerja Perusahaan Untuk Mengestimasi Return . Crabb (2003) Dalam Mengestimasi Harga Saham Suatu Perusahaan . Rasi’, 4.6 (2015), 1636–47.

saham yang dibuktikan oleh nilai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.¹² Sedangkan berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Kho Walandouw tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages)*” yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham yang dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar -0,321 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,02809 serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,750 dimana lebih besar dari 0,05.¹³

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh dari ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham. Objek yang menjadi penelitian yaitu perusahaan industri teknologi yang terdapat di Indesk Saham Syariah Indonesia. Peneliti memilih perusahaan teknologi yang terdapat di Indesk Saham Syariah Indonesia karena memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang seiring semakin berkembangnya teknologi di masa sekarang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu jumlah sampel penelitian ini menggunakan 12 perusahaan perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri tahun 2020 dengan judul “Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham” menggunakan sampel 6 perusahaan.¹⁴ Selain itu perbedaan juga terletak pada penggunaan Indeks Saham Syariah Indonesia dalam penelitian ini.

Dari berbagai permasalahan dan penjabaran yang sudah diuraikan pada latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2022”.

¹² Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, ‘PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)’, *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1 (2022), 472–82.

¹³ Universitas Sam Ratulangi, ‘1, 2, 3 123’, 12.2 (2017), 204–12.

¹⁴ Ahmad ulil albab Al umar and Anava Salsa Nur Savitri, ‘Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham’, *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4.2 (2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan tentang tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk semua pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan dalam bidang pasar modal khususnya tentang beberapa hal yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi yang tepat, khususnya di perusahaan teknologi.

1.5 Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah memahami penulisan skripsi, maka penelitian ini disusun sesuai sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan berkaitan dengan masalah serta topik penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi, kerangka penelitian dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan menguraikan ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik pengujian data, dan alat-alat statistik yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi deksripsi objek penelitian, kemudian dilakukan analisis terhadap data interpretasi serta pembahasan hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKAN

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Signaling Theory

Teori sinyal adalah tindakan atau kegiatan manajemen suatu perusahaan yang memberikan indikasi atau sinyal kepada investor untuk menilai prospek masa depan bagaimana pengelolaan perseroan. Sinyal merupakan sarana pemberian penjelasan positif atau negative pada para *stackholder*. Sinyal baik yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menarik para calon investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan. Laporan keuangan menjadi instrument atau sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menginformasikan prospek dimasa depan.¹⁵

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Pihak yang memegang saham dalam istilah keuangan disebut dengan *stackholder*. Harga saham ditentukan oleh suatu permintaan dan penawaran terhadap saham yang bersangkutan di pasar modal.¹⁶ Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif setiap harinya menyebabkan pola harga saham sulit untuk diprediksi sehingga membuat para calon investor menjadi ragu ketika ingin menanamkan modalnya. Dalam *signaling theory* menyatakan informasi mengenai perusahaan sangat penting bagi para calon calon investor sebagai langkah mendasar sebelum melakukan investasi agar tidak terjebak dalam kerugian.¹⁷

¹⁵ D A N Price and others, 'Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5.1 (2020).

¹⁶ Yuli Dwi Purwanti, Preatmi Nurastuti , 'Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah, 1.01 (2020), 103–116.

¹⁷ I Dewa Gede Suryawan and I Gde Ary Wirajaya, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham', *E-Jurnal Akuntansi*, 21.2 (2017), 1317–45.

2.1.2 Price Theory

Harga suatu saham digunakan investor sebagai acuan dalam melakukan transaksi di pasar saham. Karena harga saham dapat merefleksikan seberapa besar kekuatan permintaan dibandingkan kekuatan penawaran terhadap suatu saham. Menurut Suryawan dan Wirajaya mengatakan bahwa harga di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Dalam teori harga (*price theory*) menyatakan bahwa kekuatan pasar berupa penawaran dan permintaan akan menentukan titik harga logis untuk suatu barang atau jasa tertentu. Artinya apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dibanding penawaran, maka harga saham tersebut naik. Sebaliknya, apabila suatu saham mengalami kelebihan penawaran dibanding permintaan, maka harga saham tersebut akan turun.¹⁸

Harga saham menurut Gustmainar dan Mariani sebagaimana yang dikutip oleh Yuli Dwi Purwanti dan Preatmi Nurastuti dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang ditetapkan oleh emiten untuk menghargai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Besar atau kecilnya harga nominal tergantung keinginan emiten.

2. Harga Perdana

Harga Perdana merupakan harga sebelum harga saham dicatat di bursa. Besar atau kecilnya harga perdana tergantung pada persetujuan antara emiten dan penjamin emisi. Harga perdana ini digunakan untuk menentukan nilai dasar di dalam perhitungan indeks harga saham.

3. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga jual saham antara investor yang satu dengan investor lainnya setelah dicatat di bursa. Harga pasar tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran di

¹⁸ Ibid; 10.

pasar sekunder. Harga ini paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. jika pasar sudah tutup, maka harga pasar merupakan harga penutupannya (*closing price*).¹⁹

2.1.3 Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Perbedaan pasar modal dengan pasar lainnya terletak pada objek yang di perjual belikan. Pasar modal dalam pengertian klasik adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, setifikat saham, dan obligasi atau efek-efek pada umumnya. Berdasarkan undang-undang Pasar Modal (UUPM), yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 menjelaskan, Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pengertian bursa efek (stock exchange) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁰

Pasar Modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjual belikan berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Dengan demikian pasar modal adalah sebuah tempat memperdagangkan efek yang diterbitkan lembaga dan profesi yang terkait dengan efek Sangat jelas bahwa semua pendapat diatas mengenai pasar modal memiliki suatu kesamaan meskipun digambarkan melalui kalimat yang berbeda-beda, namun pada intinya adalah sama, dimana terdapat suatu pihak yang memiliki modal dan satu pihak yang membutuhkan modal sehingga terjadinya jual beli melalui suatu pasar yang dinamakan pasar modal.²¹

¹⁹ Ibid; 10.

²⁰ Nila Pratiwi, 'Pasar Modal', 2021, 27–46.

²¹ Citra Puspa Permata and Muhammad Abdul Ghoni, 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia', *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5.2 (2019), 50–61.

2.1.4 Pasar Modal Syariah

Pada abad 20 muncul gelombang gerakan islamisasi ekonomi yang dipelopori oleh tokoh umat islam mengajak menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah pada lembaga-lembaga keuangan dan aktivitasnya. Pada tahun 2003 Dewan Syariah dan Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa mengenai mekanisme beropersinya pasar modal syariah, dalam objek yang diperdagangkan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu emiten sesuai dengan syariah islam.

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Al-qur'an dan hadist menjadi sumber utama dalam menerapkan prinsip pasar modal syariah. Berdasarkan kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqh. Ilmu fiqh adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum Allah SWT. Terdapat beberapa pembahasan dalam ilmu fiqh salah satunya adalah muamalah. Muamalah menjelaskan mengenai hubungan antar sesama manusia termasuk dalam melakukan perniagaan. Setelah pembahasan tersebut kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqh muamalah. Terdapat kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa "*Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.*" Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.

Salah satu akad yang digunakan dalam pasar modal syariah adalah akad jual beli. Dalam Islam, hukum jual beli adalah boleh sebagaimana firman Allah SWT dalam AL-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
 وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Al Baqarah: 275)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba karena riba dapat menimbulkan kemadharatan. Oleh karena itu kita harus memilih alternatif lain yang jauh dari perbuatan riba seperti halnya jual beli. Karena pada dasarnya jual beli adalah salah satu kegiatan muamalah yang diridhoi Allah dengan transaksi yang saling ridho dan tidak merugikan antara satu sama lain.

Pasar modal syariah dalam melakukan kegiatannya menerapkan prinsip-prinsip syariah yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia memiliki beberapa peraturan khusus terkait pasar modal syariah, sebagai berikut :

1. Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah Nomor: KEP-208/BL/2012
2. Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah nomor: KEP-181/BL/2009
3. Peraturan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah NOMOR: KEP- 430/BL/2012.²²

²² Fajri Ali, 'Pasar Modal Syariah', *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*, 1, 2021, 11.

2.1.5 Indek Saham Syariah Indonesia

Indeks saham syariah Indonesia berdiri pada tanggal 12 Mei 2011 di Jakarta. Indek saham syariah Indonesia merupakan indeks saham yang memuat keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK tercatat di papan pengembangan BEI. Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) direview setiap 6 bulan sekali dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Selain itu konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES).²³

Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata yang ditimbang dari kapitalisasi pasar. Perhitungan tahun dasar yang digunakan dalam Indeks Saham Syariah adalah awal penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) yaitu Desember 2007. Data Indeks Saham Syariah Indonesia berupa data bulanan dan skala presentase yang didapatkan dari laporan ringkasan indeks Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang tergolong dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan saham yang telah memenuhi kriteria sebagai sebagai saham syariah dan dirangkum didalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.²⁴

Saham syariah yang masuk kedalam DES yang diterbitkan oleh OJK dimonitor secara berkala setiap bulan Mei dan November. Kriteria seleksi saham syariah oleh OJK sebagai berikut :

Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
2. Perdagangan palsu dan tidak disertai penyerahan barang atau jasa
3. Jasa keuangan *ribawi*

²³ <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>

²⁴ Sri Hermuningsih, Hanita Yuniati, and Mujino Mujino, 'Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSO) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return Saham Syariah?', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4.2 (2017), 185–99.

4. jual beli resiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) judi (*maisir*)
5. melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*)

Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut :

1. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima perseratus).
2. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh perseratus).²⁵

2.1.6 Saham

Saham merupakan surat berharga keuangan yang diterbitkan oleh oleh suatu perusahaan saham patungan sebagai alat untuk meningkatkan modal jangka panjang. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).²⁶ Semakin besar saham yang dimiliki, maka semakin besar pula kekuasaannya atas perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari perusahaan tersebut dinamakan deviden. Adapun pembagian deviden ditetapkan pada penutup laporan keuangan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham.²⁷ Menurut fahmi pasar modal memiliki dua jenis saham, sebagai beiku:

1. Saham Biasa (common stock)

Saham biasa adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nominal (rupiah, dollar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberikan hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta berhak

²⁵ <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/>

²⁶ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/64>

²⁷ Choirunnisak Choirunnisak, 'Saham Syariah; Teori Dan Implementasi', *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4.2 (2019), 67–82.

untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) atau tidak. Pemegang saham akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden di akhir tahun.

2. Saham Istimewa (preferred stock)

Surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulan).²⁸

2.1.7 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis saham berdasarkan kondisi ekonomi dan keuangan dari sebuah perusahaan. Analisis fundamental menitik beratkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Metode ini menganalisa saham menggunakan data-data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Pada umumnya laporan keuangan menjadi sumber utama dalam analisis ini termasuk penggunaan rasio-rasio saham.²⁹

Analisis fundamental adalah landasan investasi. Bagian terbesar dari analisis fundamental yaitu dengan menggali laporan keuangan serta melakukan analisis kuantitatif. Analisis ini penting bagi seorang investor untuk mengetahui prospek kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Analisis fundamental ini menyatakan bahwa setiap instrument investasi mempunyai landasan yang kuat yaitu nilai instinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi pada saat sekarang dan prospeknya dimasa yang akan datang. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang mana yang baik untuk dibeli dalam berinvestasi jangka panjang.³⁰

²⁸ Ahmad ulil albab Al umar and Anava Salsa Nur Savitri, 'Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4.2 (2020)..

²⁹ Danika Reka Artha, 'Analisis Fundamental , Teknikal Dan Makroekonomi', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16.2 (2014), 175–83.

³⁰ Annisa Masruri Zaimsyah, 'Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5.2 (2019), 113–19 .

Pada tahun 2008, Ina Rinati melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45” menghasilkan kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel NPM dan ROE secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham.³¹ Selanjutnya pada tahun 2017, Muhammad Hamidun Asri melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio dengan Variabel Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan” menghasilkan kesimpulan bahwa EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan ROE dan BOPO berpengaruh negative terhadap harga saham.³²

Pada tahun 2019, Lisa Nur Hidayati, Siti Hayati Efi Friantin dan Ika Swasti Putri melakukan penelitian dengan “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham” menghasilkan kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan pada variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh negative terhadap harga saham.³³ Pada tahun 2022, Selawati, Dicky Jhoansyah dan Faizal Mulia melakukan penelitian mengenai “Dampak Debt to Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 menghasilkan kesimpulan bahwa ROE dan DER

³¹ Ina Rinati, ‘Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45’, 2008, 1–12.

³² Muhammad Hamidun Asri, ‘Analisis Rasio Dengan Variabel EPS, ROA , ROE , BOPO Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22.3 (2017), 275–87.

³³ Firman Setiawan and Desi Ismi Rojasari, ‘Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah’, *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13.2 (2019), 259–80.

berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel ROA, CR, EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham.³⁴

Pada tahun 2022, Nilna Nikmatul Janaina dan Deny Yudiantoro melakukan penelitian mengenai “Pengaruh EPS, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70” menghasilkan kesimpulan bahwa variabel EPS dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.³⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham.

2.1.8 Return On Asset

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih secara efisien dari aktivitas investasi. Rasio ini menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* yang dihasilkan akan berdampak terhadap meningkatnya keuntungan pada perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pengembalian semakin tinggi akan menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan aset yang relative kecil. Pengembalian aset yang tinggi menunjukkan seberapa baik aset tersebut dikelola oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada setiap satu aset yang telah diinvestasikan ke perusahaan tersebut.

Peningkatan ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya semakin baik. Selain itu pemegang saham juga memperoleh manfaat dari peningkatan capital gain atau dividen yang

³⁴ Selawati, Dicky Jhoansyah, and Faizal Z Mulia, ‘Dampak Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020’, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3.4 (2022), 1867–78.

³⁵ Nilna Nikmatul Janaina and Deny Yudiantoro, ‘Pengaruh EPS, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70’, *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.2 (2022), 762–71.

diterima dari meningkatnya nilai ROA. Jika modal atau dividen yang diterima oleh pemegang saham meningkat, maka para investor atau calon investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan. Dengan meningkatnya daya tarik dari para investor yang menginginkan saham perusahaan, maka permintaan saham perusahaan akan meningkat. Hal ini juga akan berdampak terhadap peningkatan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal.³⁶ ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Net Profit : Laba bersih

Total Asset : Jumlah dari seluruh aset perusahaan

Kenaikan nilai return on asset pada perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor yang ingin menanamkan modalnya. *Return On Asset* sebagai rasio profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai ROA pada perusahaan antara lain yaitu :

1. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas merupakan salah satu dari bagian rasio likuiditas. Rasio ini memiliki posisi sentral dalam menunjang kelancaran operasional sehari-hari perusahaan. Selain itu rasio ini juga membantu dalam menunjang pelaksanaan keputusan-keputusan yang strategis untuk jangka panjang perusahaan. Sedangkan Menurut Kasmir rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar tagihan utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Menurut Kasmir, hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Apabila rasio perputaran kas tinggi, berarti perusahaan tidak mampu dalam membayar tagihannya.

³⁶ Sri Elviani, Ramadona Simbolon, and Sri Puspa Dewi, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi', *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6.1 (2019), 29–39.

- b. Apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan bahwa kas yang tertanam pada aktiva sulit untuk dicairkan dalam waktu yang singkat, sehingga perusahaan harus bekerja lebih keras dengan kas yang lebih sedikit.

Menurut K.R Subramanyam, cash turnover yang semakin tinggi berarti semakin baik efisiensi perusahaan dalam menggunakan kasnya. Akan tetapi cash turnover yang tinggi juga dapat berarti jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk jumlah penjualan perusahaan tersebut.

2. Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini dapat menggambarkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan penjualan kredit. Menurut Kasmir, rasio perputaran piutang dapat digunakan untuk mengukur berapa penagihan piutang selama satu periode. Selain itu juga dapat mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar atau kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang.³⁷

3. Rasio Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan merupakan sinyal yang penting untuk menilai efisiensi operasional perusahaan. Hal ini akan memperlihatkan seberapa baik manajemen dalam mengontrol modal yang ada pada persediaan. Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini selama satu periode. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi penjualan dengan persediaan atau harga pokok dibagi dengan persediaan. Jika perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin

³⁷ Arina Aji Priyanto, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2019, 64-75

baik, maka akan memperoleh nilai rasio yang tinggi. Sebaliknya apabila perputaran persediaannya rendah, dapat diartikan bahwa perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif sehingga banyak barang persediaan yang menumpuk.³⁸

Pada tahun 2022, Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno melakukan penelitian mengenai pengaruh return on asset, return on equity, dan debt to equity terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 menghasilkan kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.³⁹

Selanjutnya pada tahun 2022, Randi Rahmat dan Vidya Fathimah melakukan penelitian mengenai pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang terdaftar di LQ45 menghasilkan kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$.⁴⁰ Pada tahun 2021, Dian Indah Sari melakukan penelitian mengenai pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 menghasilkan kesimpulan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.⁴¹

Berlandaskan pembahasan tersebut dan diperkuat penelitian terdahulu, lahirlah hipotesis :

H_p : Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

³⁸ Mohamad Tejo Suminar, 'Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2013', *Jurnal UNPAD*, 2013, 1–19.

³⁹ Ibid;6.

⁴⁰ R Rahmat and V Fathimah, 'Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10.1 (2022), 8–13.

⁴¹ DIAN INDAH SARI, 'Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019', *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5.1 (2021), 1.

2.1.10 Return On Equity

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri yang dimiliki. Menurut Kasmir *Return on Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Sedangkan menurut Hery *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas efisiensi penggunaan modal perusahaan.

Menurut Kasmir, penggunaan rasio *Return On Equity* memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengukur laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari tahun ke tahun.
4. Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁴²

Return On Equity termasuk dalam bagian rasio profitabilitas perusahaan yang digunakan untuk mengetahui perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri. *Return On Equity* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal yang dimilikinya secara baik untuk menghasilkan laba. Sedangkan jika angka *return on equity* rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan

⁴² Fitri Nur Afifah and Liya Megawati, 'Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Modus*, 33.1 (2021), 18–35.

laba. Peningkatan pada ROE dapat membuat seorang investor semakin tertarik untuk menempatkan dananya pada perusahaan tersebut. Minat investor yang tinggi dapat menyebabkan naiknya harga saham pada perusahaan tersebut.⁴³ Rumus perhitungan Return On Equity (ROE) sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Shareholder's Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

Net Income After Tax : Laba bersih setelah pajak

Shareholder's Equity : Ekuitas pemilik saham

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Return On Equity untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan. Menurut Hani, faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity sebagai berikut :

1. Volume Penjualan

Volume penjualan merupakan jumlah keseluruhan dari hasil penjualan yang diperoleh perusahaan dalam suatu kegiatan pemasaran pada periode tertentu. Pencapaian volume penjualan menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan volume penjualan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Apabila volume penjualan pada suatu perusahaan meningkat, maka akan berdampak terhadap meningkatnya laba pada suatu perusahaan, begitupun sebaliknya. Jika volume penjualan pada perusahaan rendah, maka laba yang diperoleh perusahaan juga menurun.

2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Struktur

⁴³ Dwi Meilvinasvita, Safaruddin Safaruddin, and Yuliana Yuliana, 'Pengaruh ROE, DER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Emiten Syariah Sektor Barang Konsumsi Di BEI', *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1.2 (2020), 1–13 .

modal mencerminkan keseimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.⁴⁴

Menurut Riyanto sebagaimana yang dikutip oleh Azlina menyatakan bahwa struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

- a. Tingkat bunga
- b. Stabilitas pendapatan
- c. Kadar risiko dari akiva
- d. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- e. Keadaan pasar modal
- f. Sifat manajemen.⁴⁵

3. Struktur Utang

Struktur utang menjelaskan bahwa seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan menggunakan utang biasanya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya. Penggunaan utang harus memperhatikan resiko biaya bunga, karena hal tersebut akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut. Jika perusahaan mempunyai utang yang tinggi, maka kewajiban perusahaan untuk membayar bunga utang akan meningkat, sehingga akan memberikan dampak resiko peluang kerugian yang semakin besar.⁴⁶

Pada tahun 2020, Sri elviani, Romadona Simbolon, Sri Puspa Dewi melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan telekomunikasi dengan hasil kesimpulan bahwa ROE berpengaruh positif dan

⁴⁴ Made Shada Suardikha Kadek Apriada, 'PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.2 (2016), 201–18.

⁴⁵ Nur Azlina, 'Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas', *Pekbis Jurnal*, 1.2 (2009), 107–14.

⁴⁶ Barlia Annis Syahzuni, 'Pengaruh Struktur Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba', 5.2 (2022), 808–18.

signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar .⁴⁷

Selanjutnya pada tahun 2021, Fitri Nur Afifah dan Liya megawati melakukan penelitian mengenai pengaruh *return on asset*, *return on equity*, dan *debt to equity* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 menghasil kesimpulan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁴⁸

Pada tahun 2019, Fangky A. Sorongan melakukan penelitin terkait pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI menghasilkan kesimpulan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas pada uji t sebesar $0,0305 < 0,05$ dan t hitung sebesar $-2,243761$.⁴⁹ Pada tahun 2023, Nia Damayanti, Ety Gurendrawati, Santi Susanti melakukan penelitian mengenai pengaruh DER, ROA, ROE, NPM, dan risiko sistematis pada harga saham perusahaan LQ45 menghasilkan kesimpulan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas yang di peroleh sebesar $0,0349 < 0,05$.⁵⁰

Berlandaskan pembahasan tersebut dan diperkuat penelitian terdahulu, lahirlah hipotesis :

Hp : Return On Equity berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.1.10 Earning Per Share

Earning Per Share merupakan salah satu rasio yang banyak diperhatikan oleh para investor. Selain itu informasi *Earning per Share*

⁴⁷ Ibid;20.

⁴⁸ Ibid;23.

⁴⁹ Fangky A. Sorongan, 'Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Bei', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6.2 (2019), 106–14.

⁵⁰ Nia Damayanti, Ety Gurendrawati, and Santi Susanti, 'Pengaruh DER, ROA, ROE, NPM, Dan Risiko Sistematis Pada Harga Saham Perusahaan', *Jurnal Simki Economic*, 6.1 (2023), 40–52.

dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa yang akan datang. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa, dan calon pemegang saham akan tertarik terhadap *earning per share* dikarenakan dapat menggambarkan jumlah rupiah yang akan diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.⁵¹

Earning per Share merupakan salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Menurut Widodoatmod dalam perdagangan saham EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Nilai EPS yang semakin tinggi akan berdampak terhadap meningkatnya harga suatu saham begitupun sebaliknya. karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.⁵² Rumus perhitungan EPS sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Penilaian pada *earnig per share* dapat diketahui dari angka laba perlembar saham diperoleh dari laporang keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Memahi laporan keuangan yang telah disajikan menjadi langkah awal yang harus dilakukan. Ada dua laporan keuangan utama yang harus dipahami yaitu neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Neraca menunjuknya posisi kekayaan, kewajiban finansial dan modal sendiri dalam satu periode. Sedangkan laporan laba rugi menunjukkan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dan berapa biaya yang ditanggungkan dalam satu periode.

⁵¹ Mujino Mujino, Pristin Prima Sari, and Indah Wahyu Widiyanti, 'Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5.1 (2021), 45–47 .

⁵² Lisdawati Lisdawati, H. Djayani Nurdin, and H. Muh. Faisal, 'Pengaruh Return on Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016', *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 7.3 (2021), 289–99.

Kenaikan dan penurunan nilai earning per share di pengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai EPS sebagai berikut :

1. Penggunaan Utang

Dalam menggunakan sumber dana untuk mengoprasikan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perusahaan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham perusahaannya. Perubahan dalam penggunaan utang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham, sehingga akan mempengaruhi nilai harga saham perusahaan.

2. Tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

EBIT merupakan keuntungan sebelum adanya pajak. EBIT berfungsi untuk mengetahui jumlah keuntungan di luar pajak dan bunga yang harus di tanggung oleh perusahaan. Sehingga operasional dari perusahaan dapat ditelusuri.

Adapun faktor yang dapat menyebabkan kenaikan pada nilai earning per share sebagai berikut :

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 2) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa beredar turun.
- 3) Persentase kenaikan laba bersih lebih tinggi daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

Sedangkan faktor yang dapat menyebabkan nilai earning per share menurun sebagai berikut :

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- 2) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.

- 3) Persentase kenaikan laba bersih lebih rendah daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

Pada tahun 2017, Dewi Rosa Indah dan Parlia melakukan penelitian mengenai pengaruh earning per share terhadap harga saham pada PT. Bank Mega Tbk. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$.⁵³

Selanjutnya pada tahun 2020, Yuli Dwi Purwanti dan Preatmi Nurastuti melakukan penelitian mengenai pengaruh analisis fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham pada pasar modal syariah (JII) menghasilkan kesimpulan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.⁵⁴ Pada tahun 2022, Ferdilla dan Ita Mustika melakukan penelitian mengenai pengaruh current ratio, debt to equity, dan earning pershare terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia menghasilkan kesimpulan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$.⁵⁵

Berlandaskan pembahasan tersebut dan diperkuat penelitian terdahulu, lahirlah hipotesis :

Hp : *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai return on asset, return on equity, earning per share sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut ringkasan penelitian terdahulu tentang harga saham yang digunakan penulis sebagai referensi.

⁵³ Dewi Rosa Indah and Parlia, 'Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk', *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1.1 (2017), 72–81.

⁵⁴ Ibid;1.

⁵⁵ Ibid;28.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independent	Variabel Dependent	Alat Analisi	Hasil
1.	Liafatra, Fefi Yulian, Fitri Fetha Agustian	Faktor yang mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesi	X1 = Total Asset X2 = Arus Kas Aktivitas Operasi X3 = Arus Kas Investasi X4 = Arus Kas Pendanaan X5 = ROE	Y = Harga Saham	SPSS	1. Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi di BEI tahun 2022-2023. 2. Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi di BEI tahun 2022-2023. 3. Aktivitas Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi di BEI tahun 2022-2023. 4. Aktivitas Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi di

						BEI tahun 2022-2023. 5. Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi di BEI tahun 2022-2023.
2	Nia Damayanti, Etty Gurendrawati, Santi Susanti	Pengaruh DER, ROA, ROE, NPM, dan Risiko Sistematis pada Harga Saham Perusahaan	X1 = Debt to Equity Ratio X2 = Return On Asset X3 = Return On Equity X4 = Net Profit Margin X5 = Risiko Sistematis	Y = Harga Saham	SPSS	1. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2017-2019. 2. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2017-2019. 3. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2017-2019. 4. NPM tidak berpengaruh signifikan

						terhadap harga saham perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2017-2019. 5. Risiko Sistematis berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2017-2019.
3	Zeva Atul Khasanah, Dedi Suselo	Pengaruh ROA, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Pada Sektor Technology	X1 = Return On Asset X2 = Return On Euity X3 = Debt to Equity X4 = Current Ratio	Y = Harga Saham	Data Panel Regresi Eviews 10	1. ROA berpengaruh negative terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. 2. ROE berpengaruh negative terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. 3. DER berpengaruh negative terhadap harga

						<p>saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.</p> <p>4. CR berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.</p>
4.	Sri Elviani, Ramadona Simbolon, Sri Puspa Dewi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi	<p>X1 = ROA</p> <p>X2 = ROE</p> <p>X3 = NPM</p> <p>X4 = DAR</p> <p>X5 = DER</p> <p>X6 = EPS</p>	Y = Harga Saham	SPSS	<p>1. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2017.</p> <p>2. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2017.</p> <p>3. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar</p>

					<p>di BEI tahun 2012- 2017.</p> <p>4. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2017.</p> <p>5. DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2017.</p> <p>6. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2017.</p>
5.	Yuli Dwi Purwanti, Preatmi Nurastuti	Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah.	<p>X1 = Return On Euity</p> <p>X2 = Debt On Equity</p> <p>X3 = Earning Per Share</p> <p>X4 = Risiko Sistematis</p>	Y = Harga Saham	<p>1. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2018.</p> <p>2. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar</p>

						<p>di JII tahun 2016-2018.</p> <p>3. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2018.</p> <p>4. BETA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2018.</p>
6.	Ferdila, ita Mustika	<p>Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>X1 = Current Ratio</p> <p>X2 = Debt to Equity Ratio</p> <p>X3 = Earning Per Share Ratio</p>	Y = Harga Saham		<p>1. CR berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.</p> <p>2. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.</p> <p>3. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan</p>

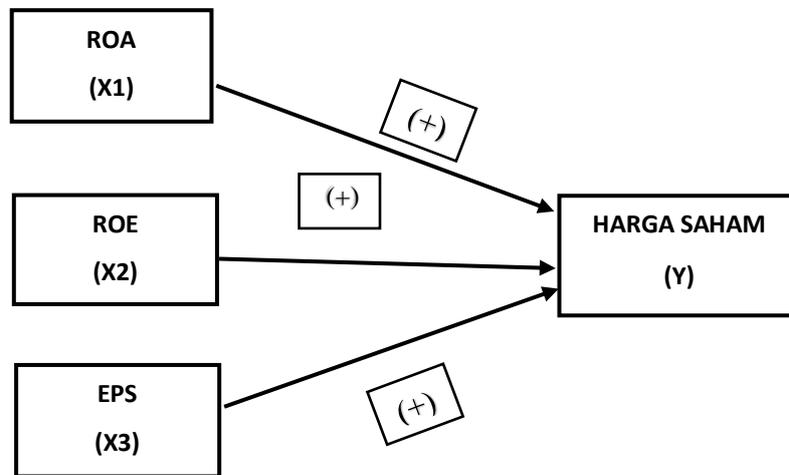
						Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
7.	Fitri Nur Afifah, Liya Megawati	Pengaruh Return On Assets, return On Equity, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	X1 = Return On Asset X2 = Return On Equity X3 = Debt to Equity Ratio	Y = Harga Saham	SPSS versi 24	1. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. 2. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. 3. DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
8.	Ahmad Ulil Albab, Anava Salsa	Analisis pengaruh roa, roe, eps terhadap harga saham	X1 = ROA X2 = ROE X3 = EPS	Y = Harga Saham		1. ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

						<p>tahun 2008-2017.</p> <p>2. ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017.</p> <p>3. EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017.</p>
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan empat variabel yakni tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yakni return on asset (X1), return on equity (X2) dan earning per share (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y).

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.4 Rumusan Hipotesis

- 1. H1 : Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham**
- 2. H2 : Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham**
- 3. H3 : Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan pendekatan yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramal hasil.⁵⁶ Selain itu metode kuantitatif juga dikenal dengan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif khususnya dibidang keuangan dengan melakukan *survey data*. Selain itu penelitian ini merupakan penelitian penjelas (*Explonatory Research*) yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi berkaitan dengan dengan data-data penelitian. Menurut Margono, Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.⁵⁷ Sedangkan menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, sehingga ditetapkan peneliti untuk dipelajari agar kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dari elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti.

⁵⁶ Muchlis Yahya, 'Model Riset Kualitatif dan Kuantitatif Mahasiswa', *Jurnal Dosen FEBI UIN Walisongo Semarang*, 2011, 11

⁵⁷ M Rosyid Saputra and Slamet Riyadi, 'Sistem Informasi Populasi Dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT . Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia', *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA*, 6.2 (2017), pp.1-6.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar dan mengeluarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia serta terdaftar di Indesk Saham Syariah Indonesia (ISSI) yakni periode 2018-2022. Pada penelitian ini menggunakan rentan waktu lima tahun dengan harapan akan mendapatkan jumlah sampel yang mencukupi sebagai periode pengamatan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar tujuan mempelajari kelompok yang kecil ini akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar tersebut. Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian jumlah dari populasi, misalnya penduduk di wilayah tertentu. Definisi lain menyebutkan sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.⁵⁸ Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang mana teknik dalam penentuan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan teknologi yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2018-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan telah diaudit secara berturut-turut selama periode 2019-2022
- c. Kelengkapan data harga saham pada periode penelitian.
- d. Perusahaan yang tidak masuk dalam pemantauan khusus Bursa Efek atau watclist Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi ISSI	26
Perusahaan Teknologi yang keluar masuk ISSI tahun 2019-2022	-13

⁵⁸ I Made Dwi Mertha Adnyana, 'Populasi Dan Sampel', *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021, 103–16.

Perusahaan Teknologi yang konsisten di ISSI tahun 2019-2022	13
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya tahun 2019-2022	-1
Jumlah sampel yang sesuai kriteria selama periode pengamatan (2019-2022)	12

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 12 Perusahaan teknologi yang dijadikan sampel penelitian dari 26 perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yaitu :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara
2	DMMX	Digital Mediatama Maxima
3	HDIT	Hensel Davest Indonesia
4	KIOS	Kioson Komersial Indonesia
5	KREN	Quantum Clovera Investama
6	MCAS	M Cash Integrasi
7	MLPT	Multipolar technology
8	NFCX	NFC Indonesia
9	TECH	Indosterling Technomedia
10	TFAS	Telefast Indonesia
11	MTDL	Metrodata Electronic
12	PTSN	Sat Nusapersada

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain,

laporan keuangan, profil, buku pedoman atau pustaka.⁵⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan studi literatur dan data yang ada di internet. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Laporan keuangan yang diakses melalui website resmi bursa efek Indonesia (www.idx.co.id)
- b. Data harga saham yang diperoleh dari indopremier sekurites.

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data panel, yang merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan yang dikumpulkan dari periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan. Penggunaan *cross section* karena peneliti mengambil data dari banyak perusahaan (data pooled), tepatnya sejumlah 12 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Sedangkan data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek. Penggunaan *time series* Karena peneliti penelitian diambil dari periode 2019 sampai dengan 2022.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumen. Teknik studi dokumen merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan pada metodologi penelitian secara *historical data*.⁶⁰ *Historical data* yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan teknologi yang terdaftar di Indesk Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Data tersebut diperoleh dari website resmi www.idx.co.id.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Menurut Sugioyo, variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu

⁵⁹ M. Sidik Pradana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan : Pascal Books, 2021), hal. 41-42

⁶⁰ Burhan H.M Bungin , *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenama Media Grup, 2007), hlm. 121

hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Akan tetapi menurut Kelinger, variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, sehingga dapat dikatakan sebagai representasi konkrit dari konsep abstrak. Pada penelitian terdapat dua bagian variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia variabel dependen berarti terikat. Variabel dependen adalah variabel yang diobservasikan untuk melihat adanya pengaruh dari variabel independen. Variabel ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi peneliti untuk dijadikan objek penelitian.⁶¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022.

3.4.1.1 Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu. Perubahan naik turunnya harga saham dapat terjadi dalam waktu yang begitu cepat. Hal tersebut disebabkan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ekonomi suatu negara, sentimen-sentimen pasar, dan lain sebagainya.⁶² Laporan keuangan menjadi informasi yang penting bagi investor untuk memprediksi harga saham suatu perusahaan. Laporan sangat erat kaitannya dengan teori sinyal. Apabila informasi yang dipublikasikan positif, maka akan menjadi sinyal yang baik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan permintaan akan saham tersebut. Skala pengukuran untuk

⁶¹ Nfn Purwanto, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215.

⁶² Rico Linanda & Winda Afriyeni, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Rico Linanda', 2010, 136–44.

harga saham yaitu menggunakan skala rasio dengan satuan rupiah (Rp).

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen biasa disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Variabel independen juga dapat didefinisikan sebagai penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis yang berdampak terhadap variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf (X). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel *return on asset* (X1), *return on equity* (X2), dan *earning per share* (X1).

3.4.2.1 Return On Asset

Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.⁶³ Nilai *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat produktif dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut akan membantu keuangan perusahaan dalam sumber pendanaan internal untuk investasi. Skala pengukuran untuk variabel *Return On Asset* (ROA) menggunakan skala rasio dan dinyatakan dalam satuan persentase (%).

3.4.2.2 Return on Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kepada para pemegang saham atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan. Return On Equity adalah informasi penting bagi calon investor baru, karena dari

⁶³ Rani Kurniasari, 'Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.', *Prespektif*, 15.1 (2017), 8.

sini investor dapat mengetahui seberapa efektif perusahaan menggunakan uang yang telah mereka investasikan pada perusahaan untuk menghasilkan laba.⁶⁴ Skala pengukuran untuk variabel *Return On Equity* menggunakan skala rasio dan dinyatakan dalam satuan persentase (%).

3.4.2.3 Earning per Share

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah suatu rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* mengacu pada laba bersih yang diperoleh dari setiap saham biasa yang beredar pada periode tertentu. Bertambahnya rasio laba perlembar saham akan berdampak terhadap pada meningkatnya pengembalian saham, sehingga membuat para pemegang saham lebih sejahtera.⁶⁵ Skala pengukuran untuk variabel *Earning Per Share (EPS)* menggunakan skala rasio dengan satuan harga rupiah (Rp).

3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, dengan tujuan untuk menghasilkan apakah persamaan model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Adapun pengujian asumsi klasik tersebut dilakukan dengan tiga pengujian yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berkontribusi normal atau tidak. Selain itu uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan

⁶⁴ Aprilia Pelle and others, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Sektor Industri Teknologi Yang Terdaftar Dalam Idxtechno 2022 the Influence of Profitability on the Stock Return of Technology Industry Sector Listed on the Idxtechno 2022', *Jurnal EMBA*, 10.4 (2022), 1942–52.

⁶⁵ Saiful Anam and Program Studi Akuntansi, 'Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap', *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 14.2 (2021), 15–29.

berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁶⁶ Beberapa cara digunakan untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi normal yaitu dengan uji *Kolmogorov – smirnov*, uji *Histogram* dan *Probability Plot*.

Data berdistribusi normal berdasarkan uji *Kolmogorov – smirnov* adalah jika hasil pengujian yang dihasilkan dari nilai *asympt.sig (2 – tailed) > 0,05*, sedangkan data berdistribusi normal berdasarkan uji *Histogram* adalah jika hasil pengujian didapat sebuah grafik *histogram* terbentuk lonceng sempurna, sedangkan data norma menurut uji *Probability Plot* adalah jika hasil pengujian data yang dihasilkan dengan titik-titik menyebar sepanjang garis diagonal.

3.5.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel – variabel bebas. Besaran (*quality*) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah faktor inflasi ragam (*Variance Inflation Factor / VIF*).⁶⁷ Jika dari hasil uji multikolinearitas menghasilkan nilai *Tolerance > 0,01* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF) < 10*, maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. jika varians dari pengamatan ke pengamatan lain tetap. Maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁶ Dodi Fahmeyzan, Siti Soraya, and Desventri Etmy, 'Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi', *Jurnal VARIAN*, 2.1 (2018), 31–36.

⁶⁷ Mega Sriningsih, Djoni Hatidja, and Jantje D Prang, 'Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut', *Jurnal Ilmiah Sains*, 18.1 (2018), 18.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Selain itu dengan menggunakan analisis grafik, pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai yang absolut residual terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,005, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.⁶⁸

3.5.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan pengujian autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka disebut dengan problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara mendektasnya yaitu menggunakan uji *runs test*. Jika didapat hasil nilai *asympt. Sig (2-tailed) > 0,05*, maka disimpulkan tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas. Selain itu uji *runs test* akan memberikan kesimpulan yang pasti jika terjadi masalah autokorelasi pada uji durbin-watson.⁶⁹

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan untuk mengolah data yang telah terkumpul, sehingga kemudian dapat memberikan interpretasi.⁷⁰ Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menganalisis data dengan bantuan program SPSS 23 *for windows* untuk memperoleh perhitungan yang valid.

⁶⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan 4 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007).

⁶⁹ Djuli Sjafei Purba and others, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abadi*, 5 (2021), 5–24.

⁷⁰ Ali Muhson, 'Teknik Analisis Kuantitatif', *Teknik Analisis*, 2018, 1–7.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Menurut Somantri, statistik deskriptif membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh (meringkas dan menyajikan), serta melakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran data untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna dan mudah dipahami. Statistik deskriptif tersebut menggambarkan data-data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi dan varian.⁷¹

3.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (*adjusted R square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien R^2 berada diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Apabila bernilai 1, garis regresi menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Sebaliknya jika bernilai 0, model regresi tersebut tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun pada variabel Y.

3.6.2.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Uji f dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika nilai F Hitung $>$ F Tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.2.3 Uji parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jika hasil uji t

⁷¹ Anting Somantri and Sambas Ali Muhidin, *Statistika Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006).

yang didapat yaitu nilai t hitung > t tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁷²

3.6.2.4 Estimasi Parameter Regresi

Analisis regresi linear berganda adalah uji regresi apabila variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Selain itu pada analisis ini akan diketahui apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negative. Uji regresi linear berganda tidak berdiri sendiri, akan tetapi diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan berhubungan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel depende (Harga Saham)

X1 : Return On Asset (ROA)

X2 : Return On Equity (ROE)

X3 : Earning Per Share (EPS)

a : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2, X3 = 0)

b1, b2 dan b3 = koefisien variabel-variabel independen (regresi X1, X2, dan X3)

e : error

⁷² ibid

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Berikut ini merupakan profil singkat dari perusahaan teknologi berdasarkan sampel :

1. PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) berdiri pada tanggal 29 September 2003. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat PT. DIVA Tbk berada di AXA Tower Lt. 7, Suite 5, Kuningan City Jl Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta 12940 Indonesia.

Perusahaan Distribusi Voucher Nusantara Tbk bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Akan tetapi untuk saat ini kegiatan usaha utama PT. DIVA Tbk adalah bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran (DIVA Smart Outlet), platform penjualan DIVA Intelligent Instant Messaging (IIM), dan platform Point of Sales (POS) Pawoon.⁷³

2. PT. Digital Mediatama Maxima Tbk

PT. Digital Mediatama Maxima Tbk didirikan pada tanggal 15 September 2015. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015, dengan nama awal yaitu PT Digital Marketing Solution. Kantor pusat PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) berada di Gedung Mangkuluhur City Tower One Lt. 18, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 1-3, Desa/Kel, Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12930 Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan PT DMMX adalah bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, jasa konsultasi computer dan

⁷³ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat DIVA (Distribusi Voucher Nusantara Tbk)', *Brimata.Com*, 2019 <<https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-diva/>>.

manajemen fasilitas computer, periklanan, jasa informasi dan aktivitas perusahaan holding. Akan tetapi untuk saat ini kegiatan usaha utama DMMX adalah bergerak dalam bidang trade marketing, perdagangan perangkat keras, jasa pengelolaan, sewa pakai infrastruktur dan platform bursa iklan.⁷⁴

3. PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

PT M Cash Integrasi Tbk berdiri pada tanggal 01 Juni 2010 dan beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat M Cash Integrasi Tbk berlokasi di Mangkuluhur City Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 1-3, RT 001/ RW 004, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan MCAS adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) Barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi. Akan tetapi untuk saat ini kegiatan utama MCAS adalah penjualan produk digital, aggregator produk digital, periklanan cloud digital, Software-as-a-service (SaaS), produk dan layanan energy bersih, grosir digital serta konten dan hiburan.⁷⁵

4. PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) berdiri pada tanggal 28 Desember 2001 dengan nawa awal yaitu PT Netstar Indonesia. MLPT mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Adapun kantor pusat Multipolar Technology berada di Sopo Del Office Towers dan Lifestyle Tower B, Lt. 18, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950 – Indonesia.

⁷⁴ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat DMMX (Digital Mediatama Maxima Tbk)', *Britama.Com*, 2019 <<https://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-dmmx/>>.

⁷⁵ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat MCAS (M Cash Integrasi Tbk)', *Brimata.Com*, 2017 <<https://britama.com/index.php/2017/11/sejarah-dan-profil-singkat-mcas/>>.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLPT adalah berurusan di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan, dan pengangkutan darat. Akan tetapi untuk kegiatan utawa MLPT meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika.⁷⁶

5. PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)

PT NFC Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 26 Agustus 2013. Adapun kantor pusat NFC Indonesia Tbk berada di AXA Tower, Lt. 7, Kuningan City, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta 12940 – Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan NFCX yaitu bergerak dalam bidang usaha jasa teknologi informasi, digital dan telekomunikasi.⁷⁷ Beberapa produk yang dimiliki NFC Indonesia Tbk sebagai berikut:

- 1) Portal Aggregator Pulsa Digital NFCXC.com
- 2) Portal e-commerce SelaluAda.com
- 3) Portal e-commerce barang bekas Tawarin.com.

6. PT Indosterling Technomedia Tbk (TECH)

PT Indosterling Technomedia Tbk (TECH) berdiri pada tanggal 19 Januari 2011. Adapun kantor pusat Indosterling Tbk berlokasi di Jl. Jembatan Tiga 38 Blok B nomor 11, RT 002/ RW 011, Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta 14450 - Indonesia

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TECH adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak (software), aktivitas konsultan computer dan manajemen fasilitas computer lainnya. Selainnya itu TECH juga bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding, akan tetapi

⁷⁶ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat MLPT (Multipolar Technology Tbk)', *Britama.Com*, 2013 <<https://britama.com/index.php/2013/08/sejarah-dan-profil-singkat-mlpt/>>.

⁷⁷ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat NFCX (NFC Indonesia Tbk)', *Brimata.Com*, 2018 <<https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-nfcx/>>.

kegiatan usaha utama TECH adalah bergerak dalam bidang teknologi informasi.⁷⁸

7. PT Telefast Indonesia Tbk

PT Telefast Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 17 Oktober 2008. Letak kantor pusat Telefast Indonesia Tbk berlokasi di Mall Ambassador Lt. 5 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 65, Jakarta 12940 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TFAS merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia secara digital. Saat ini, TFAS mengoperasikan platform yang bernama HR – Ku dan juga menyediakan layanan jasa digital melalui anak usahanya seperti : PT Bilik Sinegi Indonesi dan PT Emitama Wahana Mandiri.⁷⁹

8. PT Metrodata Electronic Tbk

PT Metrodata Electronic Tbk berdiri pada tanggal 17 Februari 1983 dengan nama awal yaitu PT Sarana Hitech System. Letak kantor pusat MTDL berada di APL Tower, Lantai 37, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470 – Indonesia. Selain itu Metrodata Electronica dan anak usahanya mempunyai cabang kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Medan dan Makassar.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MTDL adalah bergerak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, termasuk: pengembangan aplikasi, perdagangan melalui internet, konsultasi keamanan informasi, konsultasi computer dan manajemen fasilitas computer lainnya. Dalam bidang perdagangan MTDL juga menjual computer dan

⁷⁸ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat TECH (Indosterling Technomedia Tbk)', *Brimata.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-tech/>>.

⁷⁹ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat TFAS (Telefast Indonesia Tbk)', *Brimata.Com*, 2019 <<https://britama.com/index.php/2019/09/sejarah-dan-profil-singkat-tfas/>>.

perlengkapannya dalam skala besar seperti peranti lunak, suku cadang elektronik, dan peralatan telekomunikasi.⁸⁰

9. PT Solusi Energi Digital Tbk

PT Solusi Energi Digital berdiri berdiri pada tanggal 6 September 2012 dengan nama awal PT Lucaffe. Letak kantor pusat WIFI berada di Fatmawati Mas Blok 328-329, Jl. RS Fatmawati No 20, Jakarta Selatan 12430 – Indonesia.

Bedasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WIFI adalah bergerak dalam bidang perdagangan perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa. Saat ini, kegiatan utama WIFI adalah bergerak dalam perdagangan kopi, teh dan kakao, aktivitas penyewaan dan guna sewa usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, serta aktivitas perusahaan holding.⁸¹

10. PT Sat Nusapersada Tbk

PT Sat Nusapersada Tbk berdiri pada tanggal 01 Juni 1990 dan mulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 1990. Letak kantor pusat PTSN berada di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Provinsi Kepulauan Riau 29443 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTSN adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastic, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, computer dan peralatan perekam. Akan tetapi untuk saat ini, kegiatan utama PTSN adalah bergerak dalam bidang usaha industri perakitan alat – alat elektronik.⁸²

11. PT Indointernet Tbk (EDGE)

PT Indointernet Tbk berdiri pada tanggal 23 Maret 1994. Letak Indointernet Tbk berada di Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya

⁸⁰ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat MTDL (Metrodata Electronics Tbk)', *Britama.Com*, 2012 <<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mtdl/>>.

⁸¹ Britama.com 'Sejarah Dan Profil Singkat WIFI (Solusi Sinergi Digital Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-wifi/>>.

⁸² Britama.com 'Sejarah Dan Profil Singkat PTSN (Sat Nusapersada Tbk)', *Britama.Com*, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptsn/>>.

No. 11, Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EDGE adalah bergerak dalam bidang telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi computer. Saat ini, kegiatan usaha utama EDGE adalah bergerak dalam bidang Internet Service Provider (ISP), aktivitas telekomunikasi dengan kabel dan aktivitas hosting. Selain itu kegiatan usaha penunjang perusahaan adalah aktivitas perusahaan holding.⁸³

12. PT DCI Indonesia Tbk (DCII)

PT DCI Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 18 Juli 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Kantor pusat DCI Indonesia Tbk berada di Equity Tower, Lantai 17 Unit F, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5253, Jakarta 12910,- Indonesia

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DCII adalah bergerak dalam bidang Industri penyedia jasa aktivitas hosting, konsultasi informasi dan jasa computer, konsultasi manajemen, real estat yang dimiliki sendiri, pengolahan data, telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, dan aktivitas perusahaan holding. Akan tetapi untuk saat ini, kegiatan usaha utama DCII adalah jasa colocation, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan (aktivitas holding).⁸⁴

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dengan harga saham sebagai variabel dependen. Sebanyak

⁸³ Britama.com 'Sejarah Dan Profil Singkat EDGE (Indointernet Tbk)', *Britama.Com*, 2022
<<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-edge/>>.

⁸⁴ Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat DCII (DCI Indonesia Tbk)', 2022
<<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-dcii/>>.

12 perusahaan sektor teknologi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan teknologi. Hasil yang di peroleh dari rekap data sebagai berikut :

4.2.1 Harga Saham

Harga saham diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan. Berikut harga saham dalam penelitian ini yang terdapat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1

Harga Saham Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Periode 2019-2022

NO	KODE	HARGA SAHAM				RATA – RATA (Rp)
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	3710	2410	2150	945	Rp 2303,75
2	DMMX	246	236	2720	990	Rp 1048
3	MCAS	2880	3990	9525	8025	Rp 6105
4	MLPT	448	710	3510	2030	Rp 1674,5
5	NFCX	3000	2310	8950	8000	Rp 5565
6	TECH	216	800	6800	4000	Rp 2954
7	TFAS	195	180	5125	4980	Rp 2620
8	MTDL	1870	1580	3820	580	Rp 1962,5
9	WIFI	660	660	545	130	Rp 498,75
10	PTSN	268	232	234	192	Rp 231,5
11	EDGE	8850	8850	23400	20000	Rp 15275
12	DCIII	525	525	43975	36825	Rp 20462,5
MINIMUM		195	180	234	130	Rp 231,5
MAXIMUM		8850	8850	43975	36825	Rp 2303,75

(Sumber : www.indopremier.com data diolah dari tahun 2019-2022)

Bedasarkan tabel diatas, harga saham pada tahun 2019 memiliki nilai minimum sebesar 195 yang terdapat pada perusahaan TFAS dan nilai maximum sebesar 8850 pada perusahaan EDGE. Pada tahun 2020 nilai minimum harga saham sebesar 180 pada perusahaan TFAS dan nilai maximum 8850 pada perusahaan EDGE. Tahun 2021 nilai

minimum harga saham sebesar 234 pada perusahaan PTSN dan nilai maximum sebesar 43975 pada perusahaan DCII. Sedangkan pada tahun 2022 nilai minimum harga saham sebesar 130 pada perusahaan WIFI dan nilai maximum harga saham sebesar 36825 pada perusahaan DCII.

4.2.2 Return On Asset (ROA)

Perhitungan *Return On Asset* (ROA) dinyatakan dalam persentase dengan membagi laba bersih dan jumlah dari seluruh aset perusahaan. Berikut merupakan nilai *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini yang terdapat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Nilai ROA Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Periode 2019-2022

NO	KODE	ROA				RATA – RATA
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	8,61	5,70	53,39	0,18	16,97%
2	DMMX	2,33	3,99	22,04	0,49	7,21%
3	MCAS	4,14	1,40	2,96	1,30	2,45%
4	MLPT	6,52	7,14	8,64	20,55	10,71%
5	NFCX	2,65	1,71	8,41	1,26	3,51%
6	TECH	11,01	2,55	9,96	4,34	6,97%
7	TFAS	8,17	2,90	9,68	0,45	5,30%
8	MTDL	6,35	6,22	6,71	6,76	6,51%
9	WIFI	0,52	0,43	2,88	4,15	2,00%
10	PTSN	0,56	3,73	3,36	6,72	3,59%
11	EDGE	22,33	22,77	9,72	11,59	16,60%
12	DCIII	6,35	7,52	8,74	11,43	8,51%
MINIMUM		0,52	0,43	2,88	0,18	2,00%
MAXIMUM		22,33	22,77	53,39	20,55	16,60%

(Sumber : www.indopremier.com data diolah dari tahun 2019-2022)

Berdasarkan tabel penelitian diatas, Return On Asset pada tahun 2019 memiliki nilai minimum sebesar 0.52 pada perusahaan WIFI dan memiliki nilai maximum sebesar 22.33 pada perusahaan EDGE. Pada

tahun 2020 nilai minimum Return On Asset sebesar 0.43 pada perusahaan WIFI dan memiliki nilai maximum sebesar 22.77 pada perusahaan EDGE. Tahun 2021 nilai minimum ROA sebesar 2.88 pada perusahaan WIFI dan memiliki nilai maximum sebesar 53.39 pada perusahaan DMXX. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki nilai minimum sebesar 0.18 pada perusahaan DIVA dan memiliki nilai maximum sebesar 20.55 pada perusahaan MLPT.

4.2.3 Return On Equity (ROE)

Perhitungan *Return On Equity* dinyatakan dalam rupiah dengan membagi laba bersih dan jumlah saham persentase dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Berikut nilai *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini terdapat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Nilai ROE Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Periode 2019-2022

NO	KODE	ROE				RATA - RATA
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	11,36	7,46	58,65	0,20	19,42%
2	DMMX	2,44	4,66	25,16	0,59	8,21%
3	MCAS	5,37	1,92	4,16	1,92	3,34%
4	MLPT	14,03	19,56	27,09	67,81	32,12%
5	NFCX	3,36	2,41	11,68	1,71	4,79%
6	TECH	17,82	3,13	11,34	4,92	9,30%
7	TFAS	12,32	4,10	13,58	0,63	7,66%
8	MTDL	11,73	10,68	12,97	13,14	12,13%
9	WIFI	6,66	0,53	5,00	9,55	5,44%
10	PTSN	1,28	5,85	6,48	9,96	5,89%
11	EDGE	32,19	39,22	11,97	15,36	24,69%
12	DCIII	19,69	25,44	21,52	23,20	22,46%
MINIMUM		1,28	0,53	4,16	0,20	3,34%
MAXSIMUM		32,19	39,22	58,65	67,81	32,12%

(Sumber : www.indopremier.com data diolah dari tahun 2019-2022)

Berdasarkan penelitian diatas, *Return On Equity* pada tahun 2019 memiliki nilai minimum sebesar 1,28 pada perusahaan PTSN dan nilai maximum sebesar 32,19 pada perusahaan EDGE. Pada tahun 2020 memiliki nilai minimum 0,53 pada perusahaan dan memiliki nilai maximum 39,22 pada perusahaan EDGE. Tahun 2021 memiliki nilai minimum sebesar 4,16 dan memiliki nilai maximum sebesar 27,09 pada perusahaan MLPT. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki nilai minimum sebesar 0,20 pada perusahaan DIVA dan memiliki nilai maximum sebesar 67,81 pada perusahaan MLPT.

4.2.4 Earning Per Share

Perhitungan *Earning Per Share* dinyatakan dalam bentuk persentase dengan membagi laba bersih dan jumlah saham yang beredar. Berikut nilai Earning Per Share dalam penelitian ini terdapat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4

Nilai EPS Perusahan Teknologi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Selama Periode 2019-2022

NO	KODE	EPS				RATA – RATA (Rp)
		2019	2020	2021	2022	
1	DIVA	131,09	92,13	900,03	3,03	Rp 281,57
2	DMMX	2,15	4,15	31,09	0,72	Rp 9,53
3	MCAS	106,34	29,54	72,68	28,59	Rp 59,29
4	MLPT	72,25	90,18	136,42	294,21	Rp 148,27
5	NFCX	53,33	35,92	243,11	35,25	Rp 91,90
6	TECH	2,27	1,28	5,38	2,48	Rp 2,85
7	TFAS	11,11	3,81	15,66	0,70	Rp 7,82
8	MTDL	142,83	145,97	203,55	47,19	Rp 134,89
9	WIFI	1,11	1,16	13,59	25,43	Rp 10,32
10	PTSN	2,36	12,87	15,67	29,46	Rp 15,09
11	EDGE	253,14	301,35	305,79	460,42	Rp 330,18
12	DCIII	44,73	76,31	108,94	153,27	Rp 95,81
	MINIMUM	1,11	1,16	5,38	0,70	Rp 2,85

MAXIMUM	253,14	301,35	900,03	460,42	Rp 330,18
---------	--------	--------	--------	--------	-----------

(Sumber : www.indopremier.com data diolah dari tahun 2019-2022)

Berdasarkan tabel diatas, *Earning Per Share* pada tahun 2019 memiliki nilai minimum sebesar 1,11 pada perusahaan WIFI dan nilai maximum sebesar 253,14 pada perusahaan EDGE. Pada tahun 2020 nilai minimum sebesar 1,16 pada perusahaan WIFI dan nilai maximum sebesar 301,35 pada perusahaan EDGE. Pada tahun 2021 memiliki nilai minimum sebesar 5,38 dan nilai maximum sebesar 900,03 pada perusahaan DIVA. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki nilai minimum 0,70 pada perusahaan TFAS dan memiliki nilai maximum sebesar 460,42 pada perusahaan EDGE.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau distribusi data yang digunakan data penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dengan harga saham sebagai variabel dependen. Deskriptif ini dapat dilihat dari nilai minimum, maximum, mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi. Berikut statistic deskriptif masing-masing variabel pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	48	130.00	43975.00	5058.3750	8862.24255
ROA	48	.18	53.39	7.5273	8.84630
ROE	48	.20	67.81	12.9542	13.91922
EPS	48	.70	900.03	98.9592	157.06265
Valid N (listwise)	48				

(Sumber : Hasil ouput regresi SPSS 23)

Bedasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa pada penelitian ini memiliki data observasi sejumlah 33 yang

diperoleh dari hasil perkalian dari seluruh sampel sebanyak 12 perusahaan teknologi dengan periode penelitian selama 4 tahun yaitu 2019 sampai 2022. Pada variabel *Return On Asset* (ROA) diketahui nilai minimum sebesar 0.18 terdapat pada perusahaan PT Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) tahun 2022, sedangkan nilai maximum sebesar 53.39 terdapat pada perusahaan PT Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) tahun 2021. Nilai rata-rata variabel *Return On Assset* (ROA) sebesar 7.5273 dan nilai standar devisiasi sebesar 8.84630. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *Return On Asset* lebih kecil dari standar devisiasi yaitu $7.5273 > 8.84630$.

Pada variabel *Return On Equity* (ROE) diketahui nilai minimum sebesar 0.20 terdapat pada perusahaan PT Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) tahun 2022, sedangkan nilai maximum sebesar 67.81 terdapat pada perusahaan PT Multipolar Technology (MLPT) tahun 2022. Nilai rata-rata variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 12.9542 dan nilai standar devisiasi sebesar 13.91922. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *Return On Equity* lebih kecil dari standar devisiasi yaitu $12.9542 > 13.91922$. Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) diketahui nilai minimum sebesar 0.70 terdapat pada perusahaan PT Telefast Indonesia (TFAS) tahun 2022. Sedangkan nilai maximum sebesar 900.03 terdapat pada perusahaan PT Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) tahun 2021. Nilai rata-rata variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 98.9592 dan nilai standar devisiasi sebesar 157.06265. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *Earning Per Share* lebih kecil dari standar devisiasi yaitu $98.9592 > 157.06265$.

Kemudian untuk variabel harga saham sendiri dalam uji statistic deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 130 pada perusahaan Solusi Sinergi Digital (WIFI) tahun 2022, sedangkan untuk nilai maximum harga saham sebesar 43975 yang dimiliki oleh perusahaan PT DCI Indonesia tahun 2021. Nilai rata-rata harga saham sebesar 5058.3750 dan nilai standar devisiasi sebesar 8862.24255. Hasil ini menunjukkan

bahwa nilai rata-rata harga saham lebih kecil dari standar deviasi yaitu $50558.3750 > 8862.24255$.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan statistik yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Selain itu uji asumsi klasik digunakan untuk menjelaskan kelayakan sebuah regresi pengujian dalam sebuah penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dikatakan baik, jika model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* analisis grafik yaitu berupa histogram, dan uji *Probability Plot*. Hasil uji dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji *One Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28434411
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.057
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber : Hasil output regresi SPSS 23)

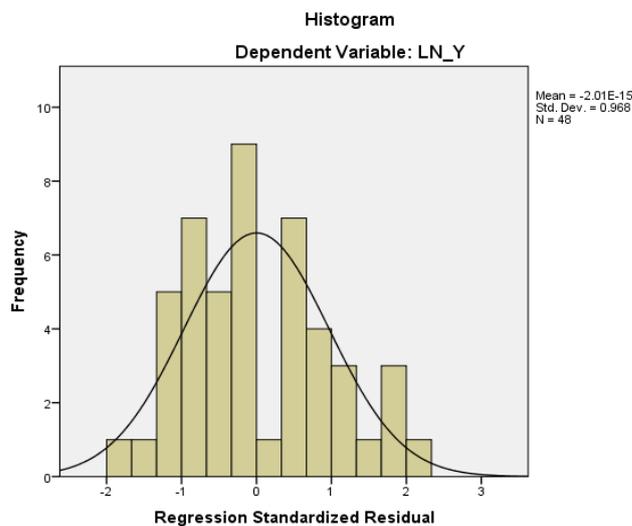
Hasil normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05. Jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.6

output dari uji normalitas dengan uji *kolmogrov smirnov* terlihat bahwa nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0.200 atau > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi atau data berdistribusi normal.

Hasil ini didukung dengan hasil grafik histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal, artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah grafik histogram :

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

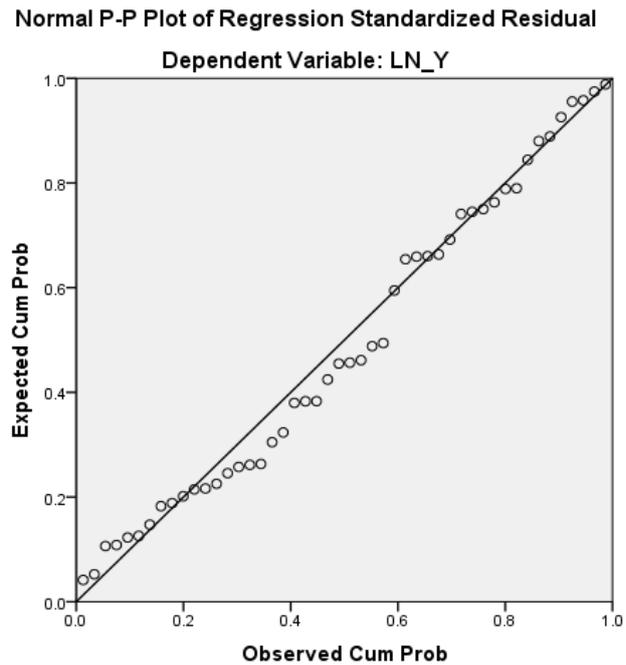


(Sumber : Hasil ouput regresi SPSS 23)

Garfik histogram diatas dapat disimpulkan berdistribusi normal apabila distribusi data membentuk lonceng (*bell shape*) dan tidak condong kekiri atau condong ke kanan. Terlihat pada gambar diatas bahwa grafik histogramnya membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau ke kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain itu hasil tersebut juga didukung dengan hasil p-plot dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



Berdasarkan gambar 4.2 pada uji normalitas menggunakan p-plot, menunjukkan bahwa pola distribusi cenderung mengikuti garis meskipun tidak sempurna karena ada plot yang menjauh dari garis lainnya, namun secara garis besar pola distribusi garis. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *standardized residual* berdistribusi normal.

4.4.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji dalam model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Uji ini akan mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, begitupun sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4089.871	1735.375		2.357	.023		
ROA	-435.414	356.809	-.435	-1.220	.229	.161	6.206
ROE	109.977	173.625	.173	.633	.530	.275	3.638
EPS	28.510	14.783	.505	1.929	.060	.298	3.358

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Bedasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan hasil pada bagian *coefficient* diperoleh nilai VIF pada *Return On Asset* (X1) sebesar 6,206, variabel *Return On Equity* (X2) memiliki nilai VIF sebesar 3,638. Sedangkan pada variabel *Earning Per Share* (X3) memperoleh nilai VIF sebesar 3,358. Pada kolom *tolerance* mendekati 1 diperoleh nilai *Return On Asset* (X1) sebesar 0,161, variabel *Return On Equity* (X2) sebesar 0,275, dan variabel *Earning Per Share* (X3) sebesar 0,298. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen dalam model regresi linier pada penelitian ini tidak ditemukan multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

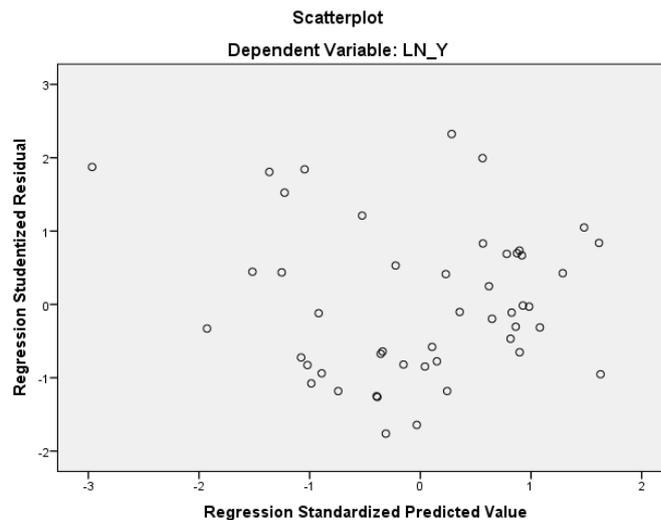
Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual, yang mana pada penelitian ini menggunakan uji glesjer sebagai cara untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji untuk menilai terdapat atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan *uji scatter* dan *uji glejser*.

4.4.3.1 Uji Scatter Plot

Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar scatter pola serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



(Sumber : Hasil ouput regresi SPSS 23)

Berdasarkan pada hasil uji scatter plot pada gambar diatas. Diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, dan menyempit) pada gambar scatter plot serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data bebas dari gejala heteroskedastisitas

4.4.3.2 Uji Glejser

Selain uji scatter plot, untuk menentukan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dapat juga dengan menggunakan uji glejser dengan ketentuan :

Jika nilai sig. > 0.05 : tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai sig. < 0.05 : terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.222	.230		5.318	.000
LN_X1	.361	.254	.595	1.417	.163
LN_X2	-.046	.234	-.080	-.196	.845
LN_X3	-.142	.076	-.380	-1.885	.066

a. Dependent Variable: ABS

(Sumber : Hasil output regresi SPSS 23)

Berdasarkan uji glejser pada tabel 4.8 diatas, diketahuibahwa nilai signifikansi untuk variabel *Return On Asset* (LN_X1) sebesar 0.163, variabel *Return On Equity* (LN_X2) sebesar 0.845, dan variabel *Earning Per Share* (LN_X3) sebesar 0.066. Hasil diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut > 0.05 , sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitan ini menggunakan uji run test. Dasar pengambilan keputusan statistik dengan uji runs test adalah melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Berikut ini hasil uji autokorelasi dengan run test.

Tabel 4.9
Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.14716
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	21
Z	-1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)	.307

a. Median

(Sumber : Hasil ouput regresi SPSS 23)

Berdasarkan tabel.. uji autokorelasi dengan run test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.307 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kelayakan model seberapa jauh variasi independen (X) mampu dijelaskan oleh variabel independen. Besaran tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai Adjusted R *squer*. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.265	1.32741

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber : Hasil ouput regresi SPSS 23)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R *square* sebesar 0.265, artinya 26,5% variasi harga saham dapat

dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan 73,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.5.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji f dilihat dalam kolom signifikan menggunakan taraf signifikan 5% (0.05). Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai signifikan > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	35.176	3	11.725	6.655	.001 ^b
Residual	77.528	44	1.762		
Total	112.705	47			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

(Sumber : Hasil output regresi SPSS 23)

Pada tabel 4.11 di atas perhitungan uji f menunjukkan hasil bahwa pada penelitian ini dikatakan layak untuk dilakukan penelitian. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat yaitu harga saham syariah dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)'

4.5.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada variabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4089.871	1735.375		2.357	.023
ROA	-435.414	356.809	-.435	-1.220	.229
ROE	109.977	173.625	.173	.633	.530
EPS	28.510	14.783	.505	1.929	.060

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4.12 tentang pengujian uji t yang ditunjukkan pada kolom signifikan yang ada pada tabel diatas disingkat dengan sig. menunjukkan tingkat yang berbeda-beda yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan. Hal ini berdasarkan uji parsial (t) variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,229. Sehingga hipotesis pertama ditolak. Artinya secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh pnegatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
- 2) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan. Hal ini berdasarkan uji parsial

(t) variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,530. Sehingga hipotesis kedua ditolak. Artinya secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham namun tidak signifikan.

3) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasarkan uji parsial (t) variabel *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,600. Sehingga hipotesis ketiga ditolak. Artinya secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

4.5.4 Estimasi Parameter Regresi

Uji regresi linear berganda merupakan uji yang bertujuan untuk menguji dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tersebut negatif atau positif serta untuk melihat nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami penurunan ataupun kenaikan.

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4089.871	1735.375		2.357	.023
	ROA	-435.414	356.809	-.435	-1.220	.229
	ROE	109.977	173.625	.173	.633	.530
	EPS	28.510	14.783	.505	1.929	.060

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai konstanta untuk variabel independent Return On Asset (X1) sebesar -435,414, variabel Return On Equity (X2) memperoleh nilai sebesar 109,977, dan variabel Earning Per Share (X3) sebesar 28,510. Nilai

Konstanta dari hasil uji sebesar 4089,871, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4089,871 - 435,414 (X1) + 109,977 (X2) + 28,510 (X3)$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Harga Saham)

X1 : Return On Asset (ROA)

X2 : Return On Equity (ROE)

X3 : Earning Per Share (EPS)

a : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2, X3 = 0)

b1, b2 dan b3 = koefisien variabel-variabel independen (regresi X1, X2, dan X3)

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta sebesar 4089,871 yang artinya apabila jumlah X1, X2, X3 nilainya adalah 0, maka harga saham adalah sebesar 4089,871, (empat ribu delapan puluh sembilan delapan ratus tujuh puluh satu sen) per lembar
- 2) Koefisien *Return On Asset* (ROA) sebesar -435,414 menunjukkan jika variabel ROA naik 1%, maka akan berdampak pada penurunan harga saham sebesar 435,414, (Empat ratus tiga puluh lima rupiah empat ratus empat belas sen) per lembar tetapi temuan ini tidak signifikan.
- 3) Koefisien *Return On Equity* (ROE) sebesar sebesar 109,977 menunjukkan jika variabel ROE naik 1%, maka akan berdampak pada kenaikan harga saham sebesar 109,977, (Seratus sembilan rupiah sembilan ratus tujuh puluh tujuh sen) per lembar tetapi temuan ini tidak signifikan.
- 4) Koefisien *Earning Per Share* (EPS) sebesar 28,510 menunjukkan jika variabel EPS naik 1 rupiah, maka akan berdampak pada kenaikan harga saham sebesar 28,510,

(Dua puluh delapan rupiah lima ratus sepuluh sen) per lembar tetapi temuan ini tidak signifikan.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan secara parsial. Secara umum dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negative terhadap harga saham. Kemudian pada variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negative terhadap harga saham dan variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam analisis sebagai berikut :

4.6.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X1) terhadap Harga Saham

Return On Asset merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana modal yang telah ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. Nilai *Return On Asset* yang baik akan membuat nilai harga saham perusahaan akan naik.⁸⁵ Dalam teori sinyal nilai ROA yang tinggi merupakan sinyal yang baik bagi calon investor karena kepercayaan investor akan meningkat ketika suatu perusahaan tersebut efektif dalam mengelola aset perusahaannya. Kepercayaan calon investor tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan bertambah pada permintaan dan nilai harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis variabel *Return On Asset* yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -1,220 lebih rendah dari nilai t table 2.01063 dan nilai signifikansi sebesar 0.229 lebih besar dari tingkat signifikansi uji t sebesar 0.05. Sehingga dari hasil ini

⁸⁵ Putu Wenny Saitri Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, 'Analisis Pengaruh Cr, Roe, Roa, Dan per Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019', 3.1 (2021), 84–93.

dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditolak. Hal ini dikarenakan nilai standar deviasi 8,84630 yang lebih besar dari nilai mean 7,5273 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel ROA mempunyai sebaran besar, sehingga simpangan data pada ROA ini dapat dikatakan tidak baik.

Return On Asset (ROA) yang negative dan tidak signifikan dapat terjadi karena adanya kas mengganggu terlalu tinggi, perputaran piutang perusahaan yang rendah atau terlalu banyak aset tetap yang tidak digunakan secara efektif. Sehingga dapat menyebabkan harga saham perusahaan akan menjadi rendah dan memproyeksikan kinerja perusahaan kurang baik. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti Ni Komang Santi Ari, Trianasari, Wayan Cipta (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham⁸⁶. Sedangkan hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Dinar Intan Mustika, Djoni Djatnika, dan Setiawan pada tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*” yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.⁸⁷

4.6.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) (X1) terhadap harga saham

Return On Equity merupakan suatu alat yang digunakan untuk melihat sejauh mana modal pemilik dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Selain itu *Return On Equity* juga mencerminkan efisien perusahaan dalam menggunakan modal pemilik. Menurut *signaling theory* ROE merupakan rasio profitabilitas yang memberikan sinyal positif bagi pasar.⁸⁸ Sedangkan dalam teori

⁸⁶ Ibid; 5.

⁸⁷ Ibid; 5.

harga nilai *Return On Equity* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menggunkan modal pemiliki, sehingga akan menarik minat para calon investor dan berdampak terhadap naiknya harga saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil analisis variabel *Return On Equity* yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negative dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,530 lebih besar dari tingkat signifikansi uji t sebesar 0,05. Sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditolak.

Hasil koefisien regresi yang positif pada ROE terhadap harga saham menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada ROE berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, namun kenaikan tersebut tidak signifikan. Besar atau kecilnya ROE perusahaan tidak dapat mengindikasi para pemegang saham dalam mendapatkan pengembalian atas saham yang dibeli. Selain itu, perbandingan laba bersih terhadap modal saham perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yang artinya, nilai ROE yang tinggi tidak menjadi tolak ukur investor dalam membeli saham perusahaan begitupun halnya apabila nilai ROE rendah. Hal ini dikarenakan sebagian investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa deviden, akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu *capital gain* sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Isma Ahmad, Sahmin Naholo, Mulyani Mahmud (2018) dan Sintaya (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh Positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Panda Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti pada tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh EPS,*

PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” yang menyebutkan bahwa variabel ROE berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham.⁸⁹

4.6.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Earning Per Share merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memperoleh laba dari per saham tersebut. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka nilai EPS cenderung akan meningkat sehingga akan berdampak terhadap kenaikan harga saham, begitupun sebaliknya. Nilai EPS merupakan sinyal yang baik bagi para investor karena menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari per lembar saham biasa. Hal tersebut akan membuat calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis variabel *Earning Per Share* (EPS) yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.60 lebih kecil dari tingkat signifikansi uji t sebesar 0.05. Sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ditolak.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fransisco, Ivonne, Ferdy Roring (2017) dan Catur Septiana Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya perubahan pada nilai EPS akan berpengaruh terhadap pada kenaikan harga saham. Selain itu nilai EPS menunjukkan tidak signifikan yang artinya, bahwa tinggi rendah nilai EPS tidak menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

⁸⁹ Ibid; 6.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Kho Walandouw tahun (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpenaruh negative terhadap harga saham. Sedangkan hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno pada tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*” yang menyebutkan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.⁹⁰

⁹⁰ Ibid; 7.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *return on asset* (X1), *return on equity* (X2) dan *earning per share* (X3) terhadap harga saham (Y) perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap variabel penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *return on asset* (X1) menunjukkan pengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Hasil ini berdasarkan nilai uji t pada variabel ROA sebesar -1,220 dan nilai signifikansinya sebesar $0,229 > 0,05$.
2. Variabel *return on equity* (X1) menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Kesimpulan ini berdasarkan nilai uji t variabel ROE sebesar 0,633 dan nilai signifikansinya sebesar $0,530 > 0,05$.
3. Variabel *earning per share* (X1) menunjukkan pengaruh positif dan tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2022. Kesimpulan ini berdasarkan nilai uji t variabel EPS sebesar 1,929 dan nilai signifikansinya sebesar $0,60 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan optimal dan sebaik-baiknya sesuai metode yang berlaku, namun memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 26,5%. Nilai tersebut menggambarkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh keseluruhan terhadap harga saham. Artinya masih banyak sisanya yakni sebesar 73,5% yang dijelaskan oleh variabel lain.

2. Penelitian ini masih memiliki Batasan hanya meneliti saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2019-2022.

5.3 Saran untuk peneliti berikutnya

5.3.1 Bagi Akademisi

1. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, disarankan agar menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini yang sekiranya dapat mempengaruhi harga saham.
2. Disarankan untuk menggunakan periode yang terbaru sehingga hasil penelitian lebih relevan.

5.3.2 Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Manajemen perusahaan diharapkan menjadikan variabel tersebut sebagai dasar penentu dalam membuat kebijakan untuk mengelola perusahaan kedepannya.
2. Perusahaan juga diharapkan memperbaiki sumber dayanya, sehingga akan meningkatkan kualitas perusahaan serta mampu memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya.

5.3.3 Bagi Investor

1. Bagi para investor atau calon investor diharapkan lebih memperhatikan faktor fundamental dan makro ekonomi dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made Dwi Mertha, 'Populasi Dan Sampel', *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021, 103–16
- Afifah, Fitri Nur, and Liya Megawati, 'Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Modus*, 33.1 (2021), 18–35
<<https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4063>>
- Afriyenis, Rico Linanda & Winda, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Rico Linanda', 2010, 136–44
- Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saitri, 'Analisis Pengaruh Cr, Roe, Roa, Dan per Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019', 3.1 (2021), 84–93
- Anam, Saiful, and Program Studi Akuntansi, 'Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap', *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 14.2 (2021), 15–29
- Artha, Danika Reka, 'Analisis Fundamental , Teknikal Dan Makroekonomi', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16.2 (2014), 175–83
<<https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175>>
- Asri, Muhammad Hamidun, 'Analisis Rasio Dengan Variabel EPS, ROA , ROE , BOPO Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22.3 (2017), 275–87
<<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1760>>
- Azlina, Nur, 'Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas', *Pekbis Jurnal*, 1.2 (2009), 107–14
<<https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp1002-1018>>
- Britama.com, 'Sejarah Dan Profil Singkat DCII (DCI Indonesia Tbk)', 2022
<<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-dcii/>>
- Britama.com 'Sejarah Dan Profil Singkat DIVA (Distribusi Voucher Nusantara Tbk)', *Brimata.Com*, 2019 <<https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-diva/>>

- Britama ‘Sejarah Dan Profil Singkat DMMX (Digital Mediatama Maxima Tbk)’,
Britama.Com, 2019 <<https://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-dmmx/>>
- Britama ‘Sejarah Dan Profil Singkat EDGE (Indointernet Tbk)’, *Britama.Com*,
2022 <<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-edge/>>
- Britama ‘Sejarah Dan Profil Singkat MCAS (M Cash Integrasi Tbk)’,
Brimata.Com, 2017 <<https://britama.com/index.php/2017/11/sejarah-dan-profil-singkat-mcas/>>
- Britama ‘Sejarah Dan Profil Singkat MLPT (Multipolar Technology Tbk)’,
Britama.Com, 2013 <<https://britama.com/index.php/2013/08/sejarah-dan-profil-singkat-mlpt/>>
- Britama ‘Sejarah Dan Profil Singkat MTDL (Metrodata Electronics Tbk)’,
Britama.Com, 2012 <<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mtdl/>>
- Britama.com ‘Sejarah Dan Profil Singkat NFCX (NFC Indonesia Tbk)’,
Brimata.Com, 2018 <<https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-nfcx/>>
- Britama.com ‘Sejarah Dan Profil Singkat PTSN (Sat Nusapersada Tbk)’,
Britama.Com, 2022 <<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptsn/>>
- Britama.com ‘Sejarah Dan Profil Singkat TECH (Indosterling Technomedia Tbk)’,
Brimata.Com, 2022 <<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-tech/>>
- Britama.com ‘Sejarah Dan Profil Singkat TFAS (Telefast Indonesia Tbk)’,
Brimata.Com, 2019 <<https://britama.com/index.php/2019/09/sejarah-dan-profil-singkat-tfas/>>
- Britama.com ‘Sejarah Dan Profil Singkat WIFI (Solusi Sinergi Digital Tbk)’,
Britama.Com, 2022 <<https://britama.com/index.php/2022/02/sejarah-dan-profil-singkat-wifi/>>
- Choirunnisak, Choirunnisak, ‘Saham Syariah; Teori Dan Implementasi’, *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4.2

- (2019), 67–82 <<https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>>
- Damayanti, Nia, Ety Gurendrawati, and Santi Susanti, ‘Pengaruh DER, ROA, ROE, NPM, Dan Risiko Sistematis Pada Harga Saham Perusahaan’, *Jurnal Simki Economic*, 6.1 (2023), 40–52 <<https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.157>>
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno, ‘PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)’, *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1 (2022), 472–82 <<https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>>
- Fahmeyzan, Dodiy, Siti Soraya, and Desventri Etmy, ‘Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi’, *Jurnal VARIAN*, 2.1 (2018), 31–36 <<https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>>
- Fajri Ali, ‘Pasar Modal Syariah’, *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*, 1, 2021, 11 <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>>
- Fauziah Oktaviani, Nita, and Titin Patimah, ‘Pengaruh Return on Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi Indonesia (2016-2020)’, *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3.2 (2022), 101–2 <<https://doi.org/10.36423/jumper.v3i2.901>>
- Ferdila, and Mustika Ita, ‘The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Earnings per Share Ratio on Stock Prices in Technology Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5.2 (2022), 17–28 <<https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/4288>>
- Firman Setiawan, and Desi Ismi Rojasari, ‘Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah’, *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13.2 (2019), 259–80 <<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.596>>
- Hermuningsih, Sri, Hanita Yuniati, and Mujino Mujino, ‘Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSO) Memediasi Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Return

- Saham Syariah?', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4.2 (2017), 185–99 <<https://doi.org/10.31843/jmbi.v4i2.117>>
- Indah, Dewi Rosa, and Parlia, 'Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk', *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1.1 (2017), 72–81
- Janaina, Nilna Nikmatul, and Deny Yudiantoro, 'Pengaruh EPS, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.2 (2022), 762–71 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1314>>
- Jurnal, Halaman, Himawan Rahardika, Anisa Permata, Rizkilianti Hardian Anggianni, and Sri Mulyantini, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan Review Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi', *Jimak*, 1.1 (2022)
- Kadek Apriada, Made Shada Suardikha, 'PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.2 (2016), 201–18 <<https://doi.org/10.35808/ersj/699>>
- Kesuma, I Ketut Wijaya, 'Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Gd Gilang Gunadi , Pengaruh ROA , DER , EPS Terhadap Return ... Menilai Kinerja Perusahaan Untuk Mengestimasi Return . Crabb (2003) Dalam Mengestimasi Harga Saham Suatu Perusahaan . Rasi', 4.6 (2015), 1636–47
- Komang, Ni, Santi Ani, and Wayan Cipta, 'Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei', 5.2 (2019), 148–57
- Kurniasari, Rani, 'Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.', *Perspektif*, 15.1 (2017), 8 <<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2008>>
- Lisdawati, Lisdawati, H. Djayani Nurdin, and H. Muh. Faisal, 'Pengaruh Return on Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2012 – 2016’, *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 7.3 (2021), 289–99
<<https://doi.org/10.22487/jimut.v7i3.246>>
- Masruri Zaimsyah, Annisa, ‘Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5.2 (2019), 113–19 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>>
- Meilvinasvita, Dwi, Safaruddin Safaruddin, and Yuliana Yuliana, ‘Pengaruh ROE, DER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Emiten Syariah Sektor Barang Konsumsi Di BEI’, *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1.2 (2020), 1–13
<<https://doi.org/10.38038/vocatech.v1i2.23>>
- Meyer, F. V., D. C. Corner, and J. E. S. Parker, ‘Profitability’, *Problems of a Mature Economy*, 5.1 (1970), 45–61 <https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6>
- Muchlis Yahya, ‘Model Riset Kualitatif dan Kuantitatif Mahasiswa’, *Jurnal Dosen FEBI UIN Walisongo Semarang*, 2011, 11
- Muhson, Ali, ‘Teknik Analisis Kuantitatif’, *Teknik Analisis*, 2018, 1–7
<<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>>
- Mujino, Mujino, Pristin Prima Sari, and Indah Wahyu Widiyanti, ‘Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham’, *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5.1 (2021), 45–47
<<https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>>
- Mustika, Dinar Intan, Djoni Djabatnika, and Setiawan Setiawan, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index’, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022), 351–62
<<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2974>>
- Nuraeni, Reni, Benny Barnas, and Fifi Afiyanti Tripuspitorini, ‘Pengaruh CR, DER, Dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI’, *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.3 (2021), 634–41
<<https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3094>>

- Pelle, Aprili, Aprilia S. Waani, Enjelita I. Repi, Erika Kawinda, Rizka Handayani, Stefanus A. Hendrawan, and others, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Sektor Industri Teknologi Yang Terdaftar Dalam Idxtechno 2022 the Influence of Profitability on the Stock Return of Technology Industry Sector Listed on the Idxtechno 2022', *Jurnal EMBA*, 10.4 (2022), 1942–52 <file:///C:/Users/acer/Downloads/Stefanus+A.+Hendrawan.+ok (1).pdf>
- Permata, Citra Puspa, and Muhammad Abdul Ghoni, 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia', *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5.2 (2019), 50–61
- Pratiwi, Nila, 'Daftar Isi', 2021, 27–46
- Price, D A N, T O Book, Value Terhadap, and Harga Saham, 'Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5.1 (2020), 33–49 <<https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>>
- Purba, Djuli Sjafei, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga, and Vitryani Tarigan, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abadi*, 5 (2021), 5–24
- Purwanto, Nfn, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>
- Rahmadewi, Pande Widya, and Nyoman Abundanti, 'Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.4 (2018), 2106 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>>
- Rahmat, R, and V Fathimah, 'Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10.1 (2022), 8–13 <<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman/article/view/22%0Ahttps://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman/article/download/2/13>>

- Ratulangi, Universitas Sam, '1 , 2 , 3 123', 12.2 (2017), 204–12
- Rinati, Ina, 'Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45', 2008, 1–12
- Saputra, M Rosyid, and Slamet Riyadi, 'Sistem Informasi Populasi Dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT . Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia', *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 6.2 (2017), pp.1-6
- SARI, DIAN INDAH, 'Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019', *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5.1 (2021), 1
<<https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>>
- Sari, Nadia Ratna, Nunung Nurhasanah, and Sonny Hersona, 'Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 - 2020', *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5.2 (2022), 1148–61
<<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/3352>>
- Selawati, Dicky Jhoansyah, and Faizal Z Mulia, 'Dampak Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3.4 (2022), 1867–78 <<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>>
- Sorongon, Fangky A., 'Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Bei', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6.2 (2019), 106–14
<<https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26287>>
- Sri Elviani, Ramadona Simbolon, and Sri Puspa Dewi, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi', *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6.1 (2019), 29–39

- <<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/1408>>
- Sriningsih, Mega, Djoni Hatidja, and Jantje D Prang, 'Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut', *Jurnal Ilmiah Sains*, 18.1 (2018), 18 <<https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>>
- Suminar, Mohamad Tejo, 'Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2013', *Jurnal UNPAD*, 2013, 1–19
- <<http://www.jurnal.unpad.ac.id/index.php/AKS/article/view/203>>
- Suryawan, I Dewa Gede, and I Gde Ary Wirajaya, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham', *E-Jurnal Akuntansi*, 21.2 (2017), 1317–45
- Syahzuni, Barlia Annis, 'Pengaruh Struktur Utang , Ukuran Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba', 5.2 (2022), 808–18
- Al umar, Ahmad ulil albab, and Anava Salsa Nur Savitri, 'Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4.2 (2020) <<https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>>
- Yuli Dwi Purwanti, Preatmi Nurastuti, 'PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PASAR MODAL SYARIAH', *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1.01 (2020), 103–16
- <<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.12>>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

No	Tahun	Pengguna Internet	Persentase
1	2017	143,26 Juta	54,68%
2	2018	171,17 Juta	64,80%
3	2019-2020	196,71 Juta	73,70%
4	2021-2022	210,03 Juta	77,02%

Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Teknologi di Indeks Saham Syariah Islam 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSASHAAN
1	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
2	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
3	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
4	MLPT	Multipolar technology Tbk.
5	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
6	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
7	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
8	MTDL	Metrodata Electronic Tbk.
9	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
10	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
11	EDGE	Indointernet Tbk.
12	DCII	DCI Indonesia Tbk.

Lampiran 3 Data Sampel Penelitian

KODE SAHAM	Harga Saham	ROA	ROE	EPS	Tahun
DIVA	3710	8.61	11.36	131.09	2019
	2410	5.70	7.46	92.13	2020
	2150	53.39	58.65	900.03	2021
	945	0.18	0.20	3.03	2022
DMMX	246	2.33	2.44	2.15	2019
	236	3.99	4.66	4.15	2020
	2720	22.04	25.16	31.09	2021
	990	0.49	0.59	0.72	2022
MCAS	2880	4.14	5.37	106.34	2019
	3990	1.40	1.92	29.54	2020
	9525	2.96	4.16	72.68	2021
	8025	1.30	1.92	28.59	2022
MLPT	448	6.52	14.03	72.25	2019
	710	7.14	19.56	90.18	2020
	3510	8.64	27.09	136.42	2021
	2030	20.55	67.81	294.21	2022
NFCX	3000	2.65	3.36	53.33	2019
	2310	1.71	2.41	35.92	2020
	8950	8.41	11.68	243.11	2021
	8000	1.26	1.71	35.25	2022
TECH	216	11.01	17.82	2.27	2019
	800	2.55	3.13	1.28	2020
	6800	9.96	11.34	5.38	2021
	4000	4.34	4.92	2.48	2022
TFAS	195	8.17	12.32	11.11	2019
	180	2.90	4.10	3.81	2020
	5125	9.68	13.58	15.66	2021

	4980	0.45	0.63	0.70	2022
MTDL	1870	6.35	11.73	142.83	2019
	1580	6.22	10.68	145.97	2020
	3820	6.71	12.97	203.55	2021
	580	6.76	13.14	47.19	2022
WIFI	660	0.52	6.66	1.11	2019
	660	0.43	0.53	1.16	2020
	545	2.88	5.00	13.59	2021
	130	4.15	9.55	25.43	2022
PTSN	268	0.56	1.28	2.36	2019
	232	3.73	5.85	12.87	2020
	234	3.36	6.48	15.67	2021
	192	6.72	9.96	29.46	2022
EDGE	8850	22.33	32.19	253.14	2019
	8850	22.77	39.22	301.35	2020
	23400	9.72	11.97	305.79	2021
	20000	11.59	15.36	460.42	2022
DCII	525	6.35	19.69	44.73	2019
	525	7.52	25.44	76.31	2020
	43975	8.74	21.52	108.94	2021
	36825	11.43	23.20	153.27	2022

ROA Saham Teknologi yang Terdaftar di ISSI 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSASHAAN	ROA			
			2019	2020	2021	2022
1	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	8.61	5.70	53.39	0.18
2	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.33	3.99	22.04	0.49
3	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	4.14	1.40	2.96	1.30
4	MLPT	Multipolar technology Tbk.	6.52	7.14	8.64	20.55
5	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	2.65	1.71	8.41	1.26
6	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	11.01	2.55	9.96	4.34
7	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	8.17	2.90	9.68	0.45
8	MTDL	Metrodata Electronic Tbk.	6.35	6.22	6.71	6.76
9	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	0.52	0.43	2.88	4.15
10	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	0.56	3.73	3.36	6.72
11	EDGE	Indointernet Tbk.	22.33	22.77	9.72	11.59
12	DCII	DCI Indonesia Tbk.	6.35	7.52	8.74	11.43
RATA-RATA			663%	551%	1221%	577%

ROE Saham Perusahaan Teknologi yang terdaftar di ISSI 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSASHAAN	ROE			
			2019	2020	2021	2022
1	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	11.36	7.46	58.65	0.20
2	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.44	4.66	25.16	0.59
3	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	5.37	1.92	4.16	1.92
4	MLPT	Multipolar technology Tbk.	14.03	19.56	27.09	67.81
5	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	3.36	2.41	11.68	1.71
6	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	17.82	3.13	11.34	4.92
7	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	12.32	4.10	13.58	0.63
8	MTDL	Metrodata Electronic Tbk.	11.73	10.68	12.97	13.14
9	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	6.66	0.53	5.00	9.55
10	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	1.28	5.85	6.48	9.96

11	EDGE	Indointernet Tbk.	32.19	39.22	11.97	15.36
12	DCII	DCI Indonesia Tbk.	19.69	25.44	21.52	23.20
RATA-RATA			1152%	1041%	1747%	1242%

EPS Saham Perusahaan Teknologi yang terdaftar di ISSI 2019-2022

NO	KODE	NAMA PERUSASHAAN	EPS			
			2019	2020	2021	2022
1	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	131.09	92.13	900.03	3.03
2	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.15	4.15	31.09	0.72
3	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	106.34	29.54	72.68	28.59
4	MLPT	Multipolar technology Tbk.	72.25	90.18	136.42	294.21
5	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	53.33	35.92	243.11	35.25
6	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	2.27	1.28	5.38	2.48
7	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	11.11	3.81	15.66	0.70
8	MTDL	Metrodata Electronic Tbk.	142.83	145.97	203.55	47.19
9	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	1.11	1.16	13.59	25.43
10	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	2.36	12.87	15.67	29.46
11	EDGE	Indointernet Tbk.	253.14	301.35	305.79	460.42
12	DCII	DCI Indonesia Tbk.	44.73	76.31	108.94	153.27
RATA-RATA			6856%	6622%	17099%	9006%

Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	48	130.00	43975.00	5058.3750	8862.24255
ROA	48	.18	53.39	7.5273	8.84630
ROE	48	.20	67.81	12.9542	13.91922
EPS	48	.70	900.03	98.9592	157.06265
Valid N (listwise)	48				

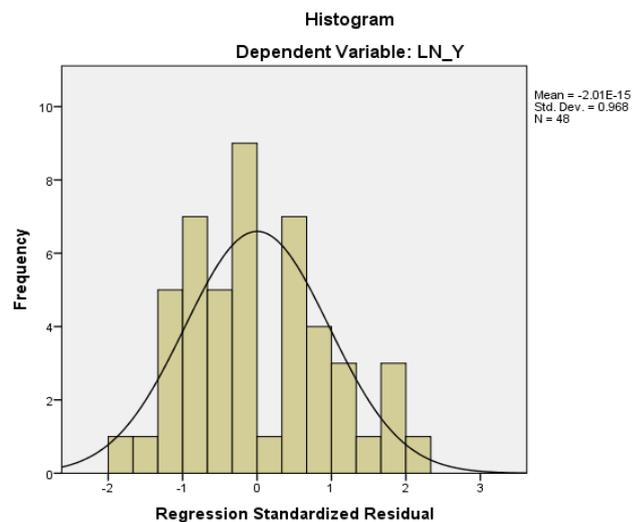
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

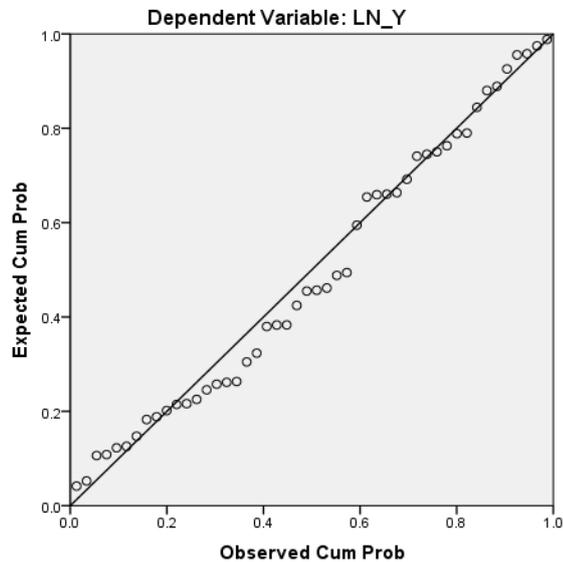
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28434411
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.057
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Grafik Histogram



Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinearitas

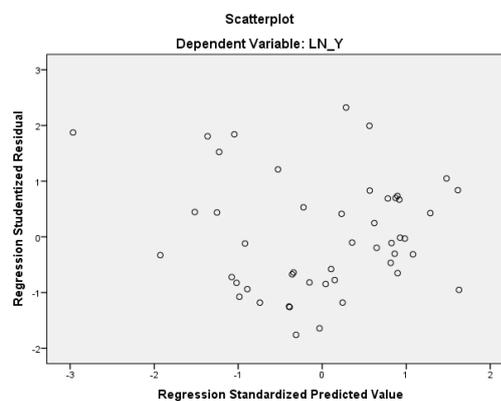
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4089.871	1735.375		2.357	.023		
	ROA	-435.414	356.809	-.435	-1.220	.229	.161	6.206
	ROE	109.977	173.625	.173	.633	.530	.275	3.638
	EPS	28.510	14.783	.505	1.929	.060	.298	3.358

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Scatter Plot



Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.222	.230		5.318	.000
LN_X1	.361	.254	.595	1.417	.163
LN_X2	-.046	.234	-.080	-.196	.845
LN_X3	-.142	.076	-.380	-1.885	.066

a. Dependent Variable: ABS

4. Uji Autokorelasi

Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.14716
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	21
Z	-1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)	.307

a. Median

Lampiran 6 Hasil olah data SPSS analisis regresi linear berganda

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.265	1.32741

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	35.176	3	11.725	6.655	.001 ^b
Residual	77.528	44	1.762		
Total	112.705	47			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

3. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4089.871	1735.375		2.357	.023
	ROA	-435.414	356.809	-.435	-1.220	.229
	ROE	109.977	173.625	.173	.633	.530
	EPS	28.510	14.783	.505	1.929	.060

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

4. Estimasi Parameter Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4089.871	1735.375		2.357	.023
	ROA	-435.414	356.809	-.435	-1.220	.229
	ROE	109.977	173.625	.173	.633	.530
	EPS	28.510	14.783	.505	1.929	.060

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

BIODATA

Nama : Umar Said
TTL : Demak, 28 Oktober 2000
Alamat : Desa Berahan Kulon Rt 01/ Rw 03, Kec. Wedung, Kab. Demak
No Hp : 081391522841
E-mail : umsd281020@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- SDN 004 Ranai Kec. Bunguran Timur
- SMPN 01 Kec. Bunguran Timur
- MANU DEMAK
- UIN Walisongo Semarang (Jurusan Akuntansi Syariah)

Pengalaman Organisasi :

- UKM JQH EL-fasya EL-febi's (Ketua Umum)
- PMII Rayon Ekonomi (Anggota Pengurus)

Hobi : Sepak Bola, Membaca

Motto : (Sebaik-baik manusia yaitu yang bermanfaat bagi manusia lain)